

**PERBANDINGAN STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DENGAN DAN TANPA PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA  
ARAB DI SD ISLAM AS-SALAF TAHFIDZUL QUR'AN**

**SKRIPSI**

Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1



**EVI RIANI**

**NIM : 7210043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)  
TAHUN AKADEMIK 2025**

## ABSTRAK

Evi Riani, 2024, Perbandingan Strategi Menghafal Al-Qur'an Dengan dan Tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Penelitian ini berkaitan dengan pentingnya pemahaman terhadap kosakata bahasa Arab dalam menghafal Al-Qur'an, yang sering kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kedua strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman siswa terhadap makna ayat-ayat yang dihafalkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dimana kelompok eksperimen menerapkan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab, sementara kelompok kontrol menghafal tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan *N-Gain* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

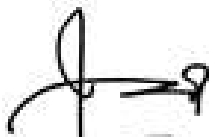
Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun strategi dengan pemahaman kosakata bahasa Arab memberikan peningkatan yang lebih tinggi dalam kualitas hafalan dan pemahaman makna ayat, uji hipotesis menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua strategi tersebut. Skor *N-Gain* untuk kelas eksperimen adalah 0.78707 (tinggi), sedangkan kelas kontrol 0.44314 (sedang). Meskipun pemahaman kosakata bahasa Arab tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hafalan, strategi ini tetap memberikan nilai tambah dalam memahami makna ayat. Penelitian ini menyarankan perlunya perhatian lebih pada pengajaran kosakata bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Strategi menghafal, Al-Qur'an, pemahaman kosakata.

## LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DI PERSYARATAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH

Pembimbing



Dr. Khaerudin, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 2106067602

Tanggal, 19 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 PBA



Aziz Muzayin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 2117069101

Tanggal, 21 Mei 2025

Nama : Evi Riani

No. Registrasi : 7210043

Angkatan : 2021/2022

Judul Skripsi : **Perbandingan Strategi Menghafal Al-Qur'an Dengan dan Tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Judul : Perbandingan Strategi Menghafal Al-Qur'an Dengan dan Tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an

Yang disusun oleh :

Nama : Evi Riani

NIM : 7210043

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Pematang (INSIP), Pada tanggal 27 Mei 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian skripsi mahasiswa.

### Panitia Ujian

Ketua Sidang



Hj. Srifariyati, M.S.I  
NIDN.2105067502

Sekretaris Sidang



Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.2127098901

Penguji 1



Dr. Amirul Bakhri, M.S.I  
NIDN.2117069101

Penguji II

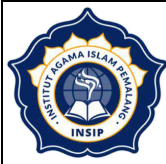


Ibni Trisal Adam, M.Hum  
NIDN.2112028604

Pembimbing



Dr. Khaerudin, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 2106067602



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

Web: [www.insipemalang.ac.id](http://www.insipemalang.ac.id) Email: [official@insipemalang.ac.id](mailto:official@insipemalang.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serpong, Mei 2025

EVI RIANI

NIM. 7210043

## MOTTO

إِخْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ, إِخْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ, إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ, وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ

“Jagalah Allah, niscaya Allah menjagamu. Jagalah Allah, niscaya engkau mendapati-Nya ada dihadapanmu. Jika engkau meminta, mintalah kepada Allah. Dan jika engkau memohon pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah”.  
(HR. Bukhari dan Muslim)

وَأَعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ, وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ, وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan itu bersama kesulitan, dan kesulitan itu ada kemudahan”.  
(HR. Bukhari dan Muslim)

## PERSEMBAHAN

Dengan hormat, penulis mempersembahkan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena hanya pertolongan, *ridho* dan atas izin-Nya, skripsi ini dapat disusun dan di selesaikan tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua, Abah dan Umma yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi yang tiada hentinya selama perjalanan studi ini.
3. Kakak-kakak dan adikku tercinta, yang selalu membimbing, menasehati, menjadi penyemangat, memberikan motivasi serta mendoakan kebaikan selama perjalanan ini.
4. Ustadzah Lusi Listiawati, S.Pd yang telah banyak berjasa dalam membantu, mengarahkan dan memotivasi selama perjalanan ini.
5. Asatidzah di SDI As-Salaf yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Atas segala limpahan *Rahmat*, *taufik* dan *hidayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Strategi Menghafal Al-Qur’an Dengan dan Tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur’an”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan bahasa Arab.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kedua strategi dalam proses menghafal Al-Qur’an, yakni strategi yang disertai dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dan strategi tanpa pemahaman kosakata. Penelitian ini dilakukan di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur’an, sebuah lembaga pendidikan dasar yang berfokus pada pembinaan Tahfidzul Qur’an sejak usia dini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

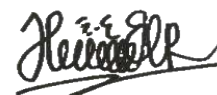
1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
2. Ibu Hj. Srifariyati, M.S.I sebagai Ketua Sidang Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
3. Bapak Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Sekretaris Sidang Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
4. Bapak Dr. Amirul Bakhri, M.S.I sebagai Penguji Utama 1 Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
5. Bapak Ibni Trisal Adam, M.hum sebagai Penguji Utama II Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
6. Bapak Aziz Muzayin, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi S1 PBA

7. Bapak Dr. Khaerudin, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta koreksi yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh guru dan staf SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian, serta menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat, berbagi pengalaman dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis yang semoga selalu dilindungi Allah *Ta'ala*, Kepada Abah tercinta (Baidowi) dan juga umma tercinta (Hajiroh) yang sudah berjasa dalam menemani penulis hingga detik ini.
11. Juga penulis ucapkan terimakasih kepada semua kakak-kakat tercinta penulis yaitu Edi Wahyudi, Diana Yulita, Rita Rahayu, Yuni Wilia Wati, Eva Riana dan juga kepada adik tercinta yaitu Emi Sihurina. Terima kasih penulis ucapkan karena telah mendukung segala kebaikan untuk penulis, yang telah bersedia mendukung dalam segala keadaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Al-Qur'an.

Serpong, 15 Mei 2025



EVI RIANI

NIM 7210043



## DAFTAR ISI

|                                                                            |      |
|----------------------------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK.....                                                               | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....                                  | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....                                      | iii  |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                                                    | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                                                 | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                                        | vi   |
| DAFTAR ISI .....                                                           | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                                         | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                      | xi   |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                                                     | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                             | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                                               | 8    |
| C. Pembatasan Masalah .....                                                | 8    |
| D. Rumusan Masalah .....                                                   | 8    |
| E. Tujuan Penelitian.....                                                  | 9    |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                | 9    |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....                             | 11   |
| A. Deskripsi Konseptual .....                                              | 11   |
| 1. Strategi Menghafal Al-Qur'an .....                                      | 11   |
| a. Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab..... | 11   |
| b. Strategi Menghafal Al-Qur'an tanpa Pemahaman kosakata bahasa Arab.....  | 21   |
| 2. Kualitas Hafalan Siswa .....                                            | 22   |
| a. Kualitas Hafalan Al-Qur'an .....                                        | 22   |
| b. Faktor pendukung Untuk Menghafal Al-Qur'an.....                         | 22   |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....                                     | 25   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                                         | 28   |
| A. Jenis Penelitian.....                                                   | 28   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                       | 30   |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| C. Populasi dan Sampel .....                 | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....             | 31 |
| E. Teknik Analisis Data .....                | 36 |
| F. Hipotesis Statistika.....                 | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 41 |
| A. Deskripsi Data .....                      | 41 |
| B. Hasil Pengujian Instrumen .....           | 55 |
| C. Uji Persyaratan Analisis .....            | 57 |
| D. Hasil Pengujian Analisis .....            | 64 |
| E. Hasil Pengujian Hipotesis .....           | 73 |
| F. Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 68 |
| BAB V PENUTUP.....                           | 71 |
| A. Kesimpulan .....                          | 71 |
| B. Saran.....                                | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 73 |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | 76 |
| DOKUMENTASI .....                            | 97 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                   | 99 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Rumus <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....    | 28 |
| Tabel 3.2 Kerangka Eksperimen .....                                | 29 |
| Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel .....                          | 33 |
| Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai <i>N-Gain</i> .....                    | 37 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an ..... | 42 |
| Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an .....  | 43 |
| Tabel 4.3 Daftar Nama Guru SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an .....     | 44 |
| Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Soal Tes .....                   | 55 |
| Tabel 4.5 Uji Reabilitas Instrumen Soal Tes .....                  | 56 |
| Tabel 4.6 Nilai <i>Pretest</i> .....                               | 57 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> .....                 | 59 |
| Tabel 4.8 Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> .....                | 60 |
| Tabel 4.9 Uji -T Data <i>Pretest</i> .....                         | 60 |
| Tabel 4.10 Nilai <i>Posttest</i> .....                             | 61 |
| Tabel 4.11 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> .....               | 63 |
| Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> .....              | 64 |
| Tabel 4.13 Uji -T Data <i>Posttest</i> .....                       | 64 |
| Tabel 4.14 Nilai <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol .....                 | 65 |
| Tabel 4.15 Nilai <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen .....              | 66 |
| Tabel 4.16 Uji Normalitas Data <i>N-Gain</i> .....                 | 67 |
| Tabel 4.17 Uji Homogenitas Data <i>N-Gain</i> .....                | 68 |
| Tabel 4.18 Uji -T Data Hipotesis .....                             | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Presentase Kelulusan <i>Pretest</i> .....                                | 58 |
| Gambar 4.2 Rata-rata <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....        | 59 |
| Gambar 4.3 Presentase Kelulusan <i>Posttest</i> .....                               | 62 |
| Gambar 4.4 Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..... | 62 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Izin dan Selesai Penelitian Skripsi ..... | 76 |
| Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....                      | 78 |
| Lampiran 3 Tabel Signifikan .....                          | 82 |
| Lampiran 4 Nilai <i>Pretest</i> .....                      | 86 |
| Lampiran 5 Nilai <i>Posttest</i> .....                     | 89 |
| Lampiran 6 Nilai <i>N-Gain</i> .....                       | 93 |
| Lampiran 7 Dokumentasi .....                               | 99 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam dan komunikasi di negara-negara berbahasa Arab. Sebagai bahasa utama dalam Al-Qur'an dan teks-teks keagamaan, penguasaan bahasa Arab menjadi krusial bagi umat muslim untuk memahami ajaran Islam secara mendalam.<sup>1</sup> Fenomena ini tidak terlepas dari keyakinan bahwa menghafal Al-Qur'an mendatangkan pahala yang besar dan menjadi salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah *Ta'ala*.<sup>2</sup> Namun, praktik ini seringkali dilakukan tanpa diiringi pemahaman mendalam tentang makna setiap kata dalam bahasa Arab, bahasa asli Al-Qur'an. Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan penghafal Al-Qur'an seringkali terhambat oleh rendahnya pemahaman kosakata bahasa Arab. Hal ini menciptakan sebuah dilema, dimana hafalan tanpa pemahaman dapat mengaburkan tujuan utama dari Al-Qur'an itu sendiri, yaitu sebagai petunjuk hidup yang harus dipahami dan diaplikasikan. Oleh karena itu, selain menghafal, memahami makna dan ajaran Al-Qur'an juga sama pentingnya dalam menjamin kemurnian dan kesucian Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Menghafal Al-Qur'an tanpa memahami makna dari setiap kosakata bahasa arab sebenarnya sudah umum dan banyak dijumpai diseluruh belahan dunia, salah satunya di Indonesia. Kebanyakan penghafal Al-Qur'an mulai menghafal

---

<sup>1</sup> Erma Nidia, Muh Haris Zubaidillah, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, '*Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur'an*', Jurnal Basicedu, 6.4 (2022), 6012–22.

<sup>2</sup> Lina Oktariani Utami, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet, '*Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak*', Tunas Siliwangi, 3.2 (2017), 175–80

<sup>3</sup> Imam Mashud, '*Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vb Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018*', NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 3.2 (2019), 347–58 .

dari setiap ayat tanpa harus mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. hal ini dikarenakan tidak banyak masyarakat Indonesia mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, terlebih lagi bagi masyarakat yang tinggal di desa atau daerah-daerah terpencil yang bacaan Al-Qur'annya masih terbilang rendah, kurangnya SDM untuk mengajarkan ilmu Al-Qur'an, bahkan masih banyak masyarakat yang buta aksara Al-Qur'an. Masalah membaca Al-Qur'an di Indonesia hingga saat ini masih menjadi perbincangan. Menurut Zukhaira, dari sekitar 225 juta Muslim, sebanyak 54 % di antaranya termasuk kategori buta huruf Al-Qur'an. Berdasarkan data Susenas yang dihimpun oleh BPS tahun 2018, sebanyak 53,57% penduduk muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an . Hal ini membuat UNESCO, UNICEF, WHO, World Bank dan Human Right Watch merasa prihatin dengan kondisi yang demikian.<sup>4</sup> Menurut Menteri agama (Fachrul Razi) pada kegiatan publikasi MTQ nasional XXVII di Sumatera Barat yang dilaksanakan secara virtual pada tanggal 28 juli 2020 menyatakan bahwa masih ada 65 % umat muslim di Indonesia yang masih mengalami buta aksara Al-Qur'an.<sup>5</sup> Meskipun di Indonesia masih banyak masyarakat yang buta aksara Al-Qur'an, namun jumlah penghafal Al-Qur'an termasuk yang tertinggi di dunia dengan jumlah 30 ribu orang penghafal Al-Qur'an dan Arab Saudi 6 ribu jumlah penghafal Al-Qur'an. Namun jumlah tersebut masih terhitung sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia yang sekitar 234 juta orang (alhiqmah.ac.id). Hal ini disebabkan karena faktor kurangnya pemahaman kosakata bahasa arab, sehingga hanya mengandalkan kekuatan daya ingat dan memorisasi. Karena itu strategi dalam menghafal harus ditingkatkan agar pengaplikasian hafalan tidak hanya sebatas ingatan namun bisa terjaga dari para penghafalnya.

---

<sup>4</sup> Sofiyulloh, Lailatul Mutmainnah, “ *Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an*”, Jawa Timur, Ashlach : Journal Of Islmic Education, 2023 , hal. 48

<sup>5</sup> Andi Rahmat Abidin, Saddam Husein, “*Upaya Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an*”, Ambon, Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2022, hal. 191

Strategi menghafal harus disesuaikan dengan kemampuan menghafal para siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafalkan Al-Qur'an, baik menghafal dengan pemahaman atau tanpa pemahaman arti kosakata bahasa Arab, baik dengan memahami aksara ataupun tidak mengenal aksara tetap akan mendapatkan keutamaan dan pahala sesuai dengan usaha dan kemampuan yang diperoleh. Hal ini tidak bertentangan dengan keutamaan mempelajari Al-Qur'an itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan Ibnu Mas'ud *Radhiyallahu 'anh*, ia berkata, 'Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِمْ حَرْفٌ

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'Alif Laam Miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf.” HR. At-Tirmidzi

Dari hadits di atas, hal yang perlu diperhatikan adalah pahala membaca Al-Qur'an akan diperoleh bagi siapa saja yang membacanya, meskipun belum memahami makna atau arti yang terkandung di dalamnya.

Menghafal Al-Qur'an baik dengan pemahaman dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab adalah salah satu aspek penting dalam Pendidikan agama Islam khususnya di sekolah-sekolah yang berbasis agama. Hal ini mengikuti tradisi yang pernah dilakukan oleh nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat *radhiyallahu 'anh* hingga pengamalan tersebut masih dilakukan oleh kaum muslim di seluruh dunia hingga saat ini. Sejarah Al-Qur'an dimulai pada masa Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, ketika wahyu pertama diturunkan oleh Allah *Ta'ala* melalui malaikat Jibril di gua hira pada tahun 610 M. Wahyu tersebut berlanjut selama 22 tahun lebih.<sup>6</sup> Dimana Al-Qur'an diturunkan secara bertahap sesuai dengan peristiwa dan kebutuhan umat Islam pada masa itu. Pada masa Nabi, Al-Qur'an dihafal oleh para sahabat dan ditulis pada berbagai media seperti kulit, tulang, pelepah kurma dan lainnya. Setelah wafatnya Nabi, pada

---

<sup>6</sup> Mashud.



masa khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq Al-Qur'an sudah mulai dikumpulkan dalam bentuk manuskrip agar tidak ada ayat yang hilang. Zaid bin Tsabit adalah salah satu sahabat nabi yang dikenal ahli dalam menghafal Al-Qur'an ditugaskan untuk memimpin pengumpulan tersebut. Pada masa khalifah Utsman bin Affan, terjadi perbedaan bacaan Al-Qur'an diberbagai wilayah Islam yang semakin meluas. Untuk mencegah perpecahan, Utsman memerintahkan penulisan satu mushaf standar dan menyebarkannya ke berbagai wilayah sementara naskah lain yang berbeda dihancurkan. Dan mushaf Utsmani ini menjadi rujukan bagi semua umat islam hingga saat ini.<sup>7</sup>

Seiring berjalannya waktu, Al-Qur'an tetap dipelihara dan dipelajari oleh umat Islam di seluruh dunia. Pengembangan teknologi modern juga memungkinkan Al-Qur'an mudah diakses dalam berbagai format digital, aplikasi dan platform online lainnya yang menjadikan Al-Qur'an lebih mudah diakses dan dipelajari oleh umat Islam dimana saja. Tradisi hafalan Al-Qur'an juga tetap dilanjutkan diberbagai madrasah serta lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia untuk terus mendidik generasi baru dalam memelihara kitab suci ini. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, sebagai salah satu cara agar Al-Qur'an tetap terjaga sepanjang zaman.

Beberapa tahun terakhir, menghafal Al-Qur'an menjadi trend di negara ini. Trend tersebut bisa dibuktikan dengan berbondong-bondong peminat untuk menghafal Al-Qur'an yang diiringi dengan meningkatnya jumlah lembaga pendidikan khusus tahfidz, dan hampir berjamur di seluruh wilayah Indonesia. Antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an sebagai tanda meningkatnya kesadaran religius masyarakat Indonesia. Hal ini menjadikan lembaga Tahfidz Qur'an sebagai

---

<sup>7</sup> Luthviah Romziana dan Vera Purnamawati, 'Perbandingan Standar Penetapan Rasm Dan Dhabt Dalam Mushaf Utsmani Di Negara Indonesia Dan Malaysia', Jurnal Ilmu Quran Dan Tafsir, 90.01 (2024), 107–24.

salah satu lembaga nonformal yang cukup ramai diminati kalangan pendidikan saat ini.<sup>8</sup>

Menurut Ahmad Fathoni, dalam artikelnya “Sejarah dan Perkembangan Pengajaran Tahfidz Alquran di Indonesia” menyebutkan, Pesantren Krapyak milik KH Muhammad Munawwir merupakan perintis pembelajaran tahfidz di Indonesia. Pesantren yang berlokasi di Yogyakarta tersebut membuka kelas khusus santri hafizul Quran pada 1900-an, yaitu era sebelum merdeka. Kemudian makin semarak saat memasuki era kemerdekaan 1945 hingga Musabaqah Tilawatil Quran 1981. Musabaqah tersebut menjadi pemicu minat menghafal Alquran.<sup>9</sup>

Pengajaran Al-Qur'an semakin berkembang dan tersebar di lembaga-lembaga tahfidz dan sekolah di Indonesia. Menurut General Manager Sosial, Dakwah dan Advokasi PPPA Daarul Qur'an, Ustadz Agus Jumadi yang sekaligus menangani Rumah Tahfidz Center (RTC) mengatakan bahwa data terkini jumlah rumah tahfidz di seluruh Indonesia yang sudah terverifikasi dengan sistemnya telah mencapai 1.200 lebih.<sup>10</sup> Tentu jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit, melainkan pencapaian yang cukup besar. Meskipun pengajaran Al-Qur'an sudah berkembang pesat, namun berdasarkan pengamatan dilapangan yang penulis lihat bahwa saat ini, banyak siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, namun tidak semuanya memiliki pemahaman kosakata bahasa Arab yang memadai. Hal ini mengakibatkan siswa mampu melafalkan ayat-ayat dengan lancar, tetapi kurang memahami makna yang terkandung di dalamnya. Kebanyakan dari Lembaga tahfidz maupun sekolah nonformal lainnya yang hanya berfokus pada target hafalan dibandingkan dengan pemahaman yang mendalam terhadap pemahaman kosakata dari setiap ayat yang dibaca. Hal inilah yang

---

<sup>8</sup> Bustanil Arifin dan Setiawati, “*Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran*”, Padang, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, hal. 4887

<sup>9</sup> Ibid hal. 4887

<sup>10</sup> Ibid hal. 4889

menjadikan para santri atau siswa lebih banyak menghafal ayat Al-Qur'an tanpa harus mempelajari makna kosakata atau arti yang dihafal.

Menghafal Al-Qur'an memang merupakan aktivitas yang paling mulia, namun metode yang digunakan dalam proses menghafal sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan ketahanannya dalam ingatan siswa. dari kedua strategi tersebut, tentunya memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri, sehingga perlu dilakukan kajian untuk mengetahui efektivitas pada masing-masing metode. Salah satu tantangan dalam penerapan strategi menghafal dengan memahami kosakata bahasa Arab adalah dengan menentukan kosakata yang akan diajarkan kepada siswa. kosakata yang dipilih seharusnya relevan dengan ayat yang akan dihafalkan oleh siswa serta memiliki keterkaitan makna yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konteks Islam. Dalam penelitian ini kosakata akan difokuskan pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai 5, sehingga kosakata yang diajarkan harus mencerminkan makna-makna penting dalam ayat tersebut. Surah At-Taghabun mengandung tema utama tentang kebesaran Allah, penciptaan manusia, dan kebijaksanaan-Nya dalam menetapkan takdir. Dengan memahami kosakata ini, siswa diharapkan lebih mudah untuk menghubungkan hafalan mereka dengan makna ayat yang dihafal. Namun dalam penerapannya, strategi ini menghadapi tantangan seperti tingkat pemahaman siswa terhadap bahasa Arab, metode penyampaian kosakata serta efektivitas dalam meningkatkan daya ingat dibandingkan metode tanpa pemahaman kosakata.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai 5. Penelitian ini penting dilakukan karena metode hafalan yang tidak disertai pemahaman dapat membatasi kemampuan siswa dalam memaknai Al-Qur'an secara holistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Lembaga Pendidikan Islam dalam memilih strategi yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah swasta SD Islam As-salaf Tahfidzul Qur'an beralamat

lengkap di Jalan. Pos Giro 1 No.34 Rt.01 Rw.03, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada beberapa pengajar diniyyah di SD Islam As-Salaf Tahfidzul Qur'an (pada tanggal 10 November 2024)<sup>11</sup> terkait strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab, penulis menemukan bermacam-macam strategi dan metode cara siswa SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode *talaqqi* (mendengar dan mengulang), metode *tikrar* (pengulangan ayat), metode *sima'i* (mendengar langsung dari audio/rekaman), metode *wahdah* (menghafal ayat satu persatu), metode *jama'* (menghafal bersama) dan metode pemahaman makna. Metode lainnya yang peneliti lihat saat KBM berlangsung yaitu beberapa siswa menghafal dengan suara yang keras, ada yang menghafal hanya dengan melihat mushaf saja, ada yang menghafal harus dengan kefokusannya yang tinggi, ada yang menghafal sambil berjalan dan bermain serta ada juga yang menghafal mengandalkan murottal lewat hp dan televisi ketika di rumah. Secara keseluruhan penulis menemukan banyak sekali siswa yang sudah mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, namun masih rendah terhadap kosakata bahasa Arab, sehingga ketika menghafal siswa hanya berfokus pada target hafalan bukan pada pemahaman arti kosakata bahasa Arab yang dibaca. Target hafalan sudah ditentukan oleh sekolah menyesuaikan jenjang kelas masing-masing. Kelas 1 ditargetkan untuk bisa menghafal dari surah An-Naas sampai surah Al-Balad, kelas 2 surah Al-Fajr sampai surah An-Naba, kelas 3 menghafal dari surah Al-mulk sampai surah Nuh, kelas 4 menghafal dari surah Al-Jin sampai surah Al-Mursalat, kelas 5 mulai menghafal dari surah Al-Mujadilah sampai surah Al-Mumtahanah dan kelas 6 mulai menghafal dari surah Ash-Shaff sampai surah At-Tahrim.

Target hafalan yang ditetapkan sekolah harus bisa diikuti oleh seluruh siswa, hal inilah menjadi salah satu penyebab kebanyakan siswa hanya

---

<sup>11</sup> Observasi langsung bersama Asatidzah SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an pada tanggal 10 November 2025

berfokus untuk menghafal dan memuroja'ah hafalan tanpa memahami arti yang di baca. Karena kompetensi kelulusan adalah siswa wajib menghafal minimal 3 juz Al-Qur'an dan mutqin juz 30. Tentu menghafal Al-Qur'an memerlukan usaha dan motivasi serta berbagai upaya agar siswa bisa lulus menghafal Al-Qur'an sesuai dengan yang diharapkan.

Upaya yang telah di lakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu setiap semesternya dengan mengadakan ujian asesmen tahfidz juz 30 sekali duduk dengan didampingi orangtua. Hal ini dilakukan untuk menjaga hafalan dan menguji kemampuan siswa dalam menjaga kualitas hafalannya.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, adalah penting untuk mengetahui perbandingan strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab di SD Islam As-Salaf Tahfidzul Qur'an. Hal ini sejalan dengan harapan bahwa siswa dapat menjadi individu yang tidak hanya menguasai hafalan, tetapi juga mampu memahami arti dari setiap bacaan ayat yang dihafal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa masalah yang teridentifikasi terkait dengan proses menghafal Al-Qur'an di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an:

1. Rendahnya pemahaman kosakata bahasa arab pada siswa SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an.
2. Strategi menghafal Al-Qur'an yang disertai pemahaman kosakata bahasa Arab masih jarang dibanding strategi hafalan tanpa pemahaman, karena sekolah lebih menekankan target jumlah hafalan.
3. Tantangan dalam muroja'ah dan pemahaman yaitu kurangnya waktu dan metode yang efektif dalam muroja'ah menyebabkan siswa sulit menjaga hafalan dan mengaitkan dengan pemahaman yang mendalam.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, fokus pembatasan masalah akan ditekankan pada poin nomor 2, yaitu Strategi menghafal Al-Qur'an yang disertai pemahaman

kosakata bahasa Arab masih jarang dibanding strategi hafalan tanpa pemahaman, karena sekolah lebih menekankan target jumlah hafalan.

Pembatasan ini dilakukan untuk meneliti secara mendalam bagaimana strategi menghafal Al-Qur'an yang mengintegrasikan pemahaman kosakata bahasa Arab dapat mempengaruhi kualitas hafalan dan pemahaman ayat yang dihafalkan oleh siswa di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an?
2. Bagaimana penerapan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis penerapan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an.
2. Untuk menganalisis penerapan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an.
3. Untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa arab dengan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab di lingkungan dunia pendidikan, manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi baru terhadap dunia pendidikan untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait “ perbandingan strategi menghafal Al-Qur’an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab” sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik yang mengaitkan seputar perbandingan strategi menghafal Al-Qur’an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dikemudian hari.
- b. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan terhadap perbandingan strategi menghafal Al-Qur’an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa arab.
- c. Bagi guru/pengajar, diharapkan penelitian ini sebagai masukan untuk dapat mengembangkan metode-metode atau strategi dalam pembelajaran khususnya strategi menghafal Al-Qur’an yang akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap arti yang dibaca.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Konseptual

1. Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

a. Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

1) Strategi Menghafal Al-Qur'an

Strategi ialah satu diantara unsur pembelajaran serta mempunyai peran yang begitu krusial untuk mensukseskan perolehan pembelajaran yang dikehendaki. Ditinjau berdasarkan pembelajaran mana saja maka tidaklah ditemukan satu pun aktivitas pembelajaran yang terlepas dari strategi karena strategi ialah perancangan guna menggapai target yang dikehendaki melalui tahapan-tahapan tertentu. Sehingga Pesantren, mudir serta ustadz maupun pengampu sebuah halaqah tahfidz wajib sungguh-sungguh mengerti strategi apakah yang hendak digunakan Pesantren serta santrinya untuk menghafalkan sebagai metode motivasi yang memberikan kemudahan mereka untuk menghafalkan.<sup>12</sup>

Menghafal berasal dari kata *حفظ يحفظ حفظا* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi.<sup>13</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.<sup>14</sup> Menghafal juga dapat

---

<sup>12</sup> Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, Husna Nashihin, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten", *Attractive: Innovative Education Journal*, 2023, hal 865.

<sup>13</sup> Mashud.

<sup>14</sup> Yuliani Rahmi, 'Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi', *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 19.1 (2019), 65–76 <<https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>>.



diartikan sebagai mengingat atau menyimpan ke dalam memori. Jadi bisa diartikan menghafal adalah proses menyimpan informasi ke dalam memori otak sehingga dapat diingat dan dilafalkan kembali tanpa melihat sumber aslinya. Menghafal Al-Qur'an atau dalam bahasa Arab disebut "Tahfidz Al-Qur'an" adalah proses mempelajari dan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan secara sempurna. Kata Al-Qur'an menurut bahasa memiliki makna yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari, di hafalkan, dan juga diamalkan.

Menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* melalui perantara Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah *Ta'ala*, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dan dimulai dengan surah Al-Fatihah di akhiri dengan surah An-Naas.<sup>15</sup>

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi menghafal Al-Qur'an adalah rencana kegiatan belajar dengan cara menyimpan dan mengingat ayat-ayat yang dihafalkan dengan sempurna tanpa melihat mushaf.

## 2) Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode menghafal dalam Al-Qur'an sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan hafalan. Terdapat beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an yang dapat membantu proses belajar, diantaranya adalah:

### a) Metode *Talaqqi*

---

<sup>15</sup> Abdul Hakim dan Ubaidillah, "Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Qur'an Bina Insan Kragilan", Banten, hal 1191

Metode *talaqqi* merupakan metode yang dilakukan dengan cara seseorang yang belajar Al-Qur'an dengan bertatap muka ataupun bertemu langsung dengan pengajarnya.<sup>16</sup> Menurut sa'dulloh dalam bukunya, metode *talaqqi* adalah metode yang dilakukan dengan memperdengarkan ataupun menyetorkan hafalan yang baru dihafal oleh siswa kepada seorang pendidik ataupun instruktur yang sedang mengajar.<sup>17</sup>

b) Metode *Tikrar*

Metode ini dilakukan dengan menekankan pada pengulangan ayat-ayat yang dihafal sampai berkali-kali hingga hafalan tersebut melekat dalam ingatan. Biasanya metode ini dilakukan sebanyak 10 sampai 20 kali pengulangan sebelum lanjut keayat berikutnya hingga hafalan benar-benar kuat dan sempurna.

c) Metode *Sima'i* (Mendengar audio/rekaman)

Metode *sima'i* ini hampir mirip dengan metode *talaqqi*, tetapi metode ini langsung menggunakan rekaman atau aplikasi murottal untuk didengarkan secara berulang-ulang sampai hafal. Metode ini menjadi metode yang paling mudah untuk diajarkan kepada siswa terutama bagi siswa yang belum fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

d) Metode *Wahdah* (Menghafal ayat satu persatu)

Metode *wahdah* adalah metode yang mengharuskan siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara bertahap dengan cara menghafalkan ayat satu demi satu ayat. Siswa akan mulai menghafal dengan membagi ayat hafalan menjadi beberapa bagian, kemudian dihafalkan secara berulang sampai lancar baru berpindah keayat berikutnya.

---

<sup>16</sup> Mashud.

<sup>17</sup> Ibid

e) Metode *Jama*'

Metode *jama*' merupakan metode menghafal yang dilakukan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh satu pendidik atau pengajar. Pengajar akan membacakan satu atau beberapa ayat, kemudian siswa mengikuti secara bersama-sama sesuai dengan ayat yang telah dibacakan.

f) Metode Pemahaman Kosakata

Metode ini berfokus pada pemahaman kosakata dari ayat-ayat yang dihafal. Dengan memahami makna dengan membaca arti dari setiap koskata pada ayat yang akan dihafalkan dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan menghubungkan antar ayat satu dengan lainnya.

3) Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

a) Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham, dalam bahasa Arab berasal dari kata *فهم يفهم* yang berarti paham atau mengerti. Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>18</sup>

Jadi bisa diartikan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengerti, memahami, menafsirkan dan

---

<sup>18</sup> Utami, Lina Oktariani, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet, '*Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak*', *Tunas Siliwangi*, 3.2 (2017), 175–80 <<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/649>>

menjelaskan suatu konsep informasi atau situasi. Pemahaman yang dimaksud disini adalah paham terhadap makna setiap ayat yang dibaca dan tidak hanya sekedar mengingat atau menghafal saja. Pemahaman terhadap isi Al-Qur'an yang dihafal sangat penting untuk dilakukan. Dan sudah seharusnya bagi para penghafal Al-Qur'an untuk memahami makna kandungan ayat Al-Qur'an serta mengetahui hukum-hukum dari ayat tersebut.

b) Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Kosakata dalam bahasa Arab adalah mufrodat, dan dalam bahasa Inggris adalah *vocabulary* yang artinya kumpulan kata-kata yang diketahui dan digunakan oleh seseorang atau kelompok dalam satu bahasa. Menurut Soedjito,<sup>19</sup> kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis, dan kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab baik dalam lisan maupun tulisan.

Dengan demikian, Kosakata terdiri dari kata-kata yang mempunyai makna. Kata merupakan satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian. Dalam bahasa Indonesia kata adalah satuan bahasa terkecil yang mengisi salah satu fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, atau keterangan) dalam suatu kalimat. Dalam bahasa Arab kata adalah susunan huruf yang biasanya terdiri atas tiga huruf dan mempunyai suatu

---

<sup>19</sup> Umi Atun Zahra, et al, *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua, Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 21 Oktober 2020.

pengertian.<sup>20</sup> Kosakata merupakan komponen yang sangat penting dalam penguasaan bahasa, karena:

1. Membantu dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan
2. Meningkatkan kemampuan dalam memahami bacaan dan pendengaran
3. Memungkinkan ekspresi ide dan pikiran yang lebih tepat dan beragam
4. Memperkaya kemampuan berbahasa secara keseluruhan.

Pemahaman kosakata bahasa Arab dapat diukur melalui beberapa indikator berikut ini:

1. Memahami arti kata
2. Menggunakan kata dalam kalimat
3. Menghubungkan kata dengan konsep
4. Mengidentifikasi kata-kata yang terkait

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemahaman kosakata akan memungkinkan para penghafal Al-Qur'an untuk memahami arti dasar dari setiap kata-kata Al-Qur'an tanpa harus selalu bergantung pada terjemahan. Karena itulah pentingnya mempelajari kosakata dalam bahasa Arab untuk mempermudah dalam memahami ayat suci Al-Qur'an.

c) Kosakata dan terjemahan pada surah At-taghabun:1-5.<sup>21</sup>

A) Kosakata dan terjemahan pada ayat 1

| Kosakata   |         |              |           |              |              |
|------------|---------|--------------|-----------|--------------|--------------|
| شَيْءٌ     | وَهُوَ  | الْمَلِكُ    | فِي       | فِي          | يُسَبِّحُ    |
| Sesuatu    | Dan Dia | Kerajaan     | Di        | Di           | Bertasbih    |
| قَدِيرٌ    | عَلَى   | وَلَهُ       | الْأَرْضِ | السَّمَوَاتِ | لِلَّهِ      |
| Maha Kuasa | Atas    | Dan bagi-Nya | Bumi      | Langit       | Kepada Allah |

<sup>20</sup> Miftahur Rohim, et al, "Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah dan Pesona", Jurnal Sastra Indonesia, 2013, hal 2

<sup>21</sup> Al-Qur'an Arti Perkata

(<http://play.google.com/store/apps/detail?id=com.alquranoffline.alquranterjemahperkata>)

|  |        |             |          |         |     |
|--|--------|-------------|----------|---------|-----|
|  | كُلِّ  | الْحَمْدُ   | لَهُ     | وَمَا   | مَا |
|  | Segala | Puji-pujian | Bagi-Nya | Dan apa | Apa |

## B) Kosakata dan terjemahan pada ayat 2

| Kosakata     |               |           |                 |                    |         |
|--------------|---------------|-----------|-----------------|--------------------|---------|
| بَصِيرٌ      | بِمَا         | مُؤْمِنٌ  | كَافِرٌ         | خَلَقَكُمْ         | هُوَ    |
| Maha Melihat | Terhadap apa  | Beriman   | Kafir           | Menciptakan kalian | Dia     |
|              | تَعْمَلُونَ   | وَاللَّهُ | وَمِنْكُمْ      | فَمِنْكُمْ         | الَّذِي |
|              | Kamu kerjakan | Dan Allah | Dan antara kamu | Maka diantara kamu | Yang    |

## C) Kosakata dan terjemahan pada ayat 3

| Kosakata       |                  |                               |                  |                 |
|----------------|------------------|-------------------------------|------------------|-----------------|
| الْمَصِيرُ     | صُورَكُمْ        | وَصَوَّرَكُمْ                 | وَالْأَرْضَ      | خَلَقَ          |
| Tempat Kembali | Bentuk rupa kamu | Dan Dia membentuk rupa kalian | Dan bumi         | Dia menciptakan |
|                | وَالْيَهُ        | فَاحْسَنَ                     | بِالْحَقِّ       | السَّمَوَاتِ    |
|                | Dan kepada-Nya   | Lalu Dia Membaguskan          | Dengan benar/hak | Langit          |

## D) Kosakata dan terjemahan pada ayat 4

| Kosakata        |                 |                 |                    |                |
|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------|----------------|
| بَدَاتِ         | تُعْلِنُونَ     | مَا             | السَّمَوَاتِ       | يَعْلَمُ       |
| Dengan yang ada | Kamu nyatakan   | Apa             | langit             | Dia mengetahui |
| الضُّدُورِ      | وَاللَّهُ       | تُسِرُّونَ      | وَالْأَرْضِ        | مَا            |
| Dada            | Dan Allah       | Kamu rahasiakan | Dan bumi           | Apa            |
|                 | عَلِيمٌ         | وَمَا           | وَيَعْلَمُ         | فِي            |
|                 | Maha Mengetahui | Dan apa         | Dan Dia Mengetahui | Di             |

## E) Kosakata dan terjemahan pada ayat 5

| Kosakata |
|----------|
|----------|

|                   |                                       |                                    |                               |                               |
|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| عَذَابٌ<br>Adzab  | أَمْرِهِمْ<br>Urusan/perbuatan mereka | قَبْلُ<br>Sebelum/dahulu           | الَّذِينَ<br>Orang-orang yang | أَلَمْ<br>Apakah tidak/belum  |
| أَلَيْسَ<br>Pedih | وَلَهُمْ<br>Dan bagi mereka           | فَذَاقُوا<br>Maka mereka merasakan | كَفَرُوا<br>Kafir/ingkar      | يَأْتِكُمْ<br>Datang kepadamu |
|                   |                                       | وَبِئْسَ<br>Akibat buruk           | مِّنْ<br>dari                 | بَشِيرًا<br>Berita            |

d) Tujuan dan Keutamaan mempelajari kosakata bahasa Arab

Tujuannya adalah untuk memahami makna Al-Qur'an dan mempermudah proses pembelajaran Islam terutama saat akan menghafal Al-Qur'an. Adapun keutamaan mempelajari kosakata bahasa Arab adalah langkah awal untuk menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Sebagai pintu utama dalam memahami ilmu-ilmu Islam, termasuk ilmu *tafsir*, *fiqih* dan ilmu-ilmu lainnya yang menggunakan bahasa Arab. selain itu juga dapat menguatkan hafalan, karena pemahaman kosakata bahasa Arab dapat membantu menghafal Al-Qur'an dalam mengingat dan mengulang hafalan dengan lebih efektif, karena menghafal Al-Qur'an dapat memahami isi dari ayat yang dihafal.

Setelah mempelajari kosakata bahasa Arab, para menghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk mempelajari bahasa Arab secara keseluruhan, yaitu mulai dari memahami kalimat perkalimat, gramatikal dan bentuk perubahan serta harakat yang terdapat dalam ilmu Sharaf dan ilmu Nahwu. Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari karena kedekatannya dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diturunkan dalam bahasa Arab. Imam Syafi'i dan Ibnu Taymiyyah menegaskan pentingnya menguasai bahasa Arab untuk memahami ajaran Islam secara keseluruhan. Syeikh Dr. Sadi Muhammad Salim An Nu'maniy menjelaskan dalam ceramahnya yaitu "pentingnya mempelajari bahasa Arab bagi para penuntut ilmu dan para da'i". Bahasa Arab adalah bahasa

Al-Qur'an, bahasa As-Sunnah, bahasa Nabi, bahasa para sahabat yang mulia, maka bahasa Islam adalah bahasa Arab. Oleh karena itu jika seseorang penuntut ilmu ingin mempelajari Islam secara benar, maka hendaklah dia bersungguh-sungguh mempelajari bahasa Arab. Apabila dia kurang belajar bahasa Arab maka dia tidak dapat mengambil faedah ilmu yang sebenarnya dari balik menuntut ilmu. Hal ini sangat penting untuk penuntut ilmu, khususnya di negara masing-masing, negara non Arab yang tidak bicara dengan bahasa Arab. Maka diantara kewajiban bagi penuntut ilmu adalah memperhatikan bahasa Arab, kemudian menyebarkan pengajaran bahasa Arab kepada masyarakat. Maksudnya adalah tidak membatasi bahasa Arab hanya untuk penuntut ilmu saja, tetapi hendaknya menyebarkan pengajaran bahasa Arab bagi orang-orang yang awam. Karena jika bahasa Islam (bahasa Arab) ada disuatu negara maka akan menjaga keberadaan Islam. Jika bahasa Arab hilang, mati dan pergi dari masyarakat muslim, maka ini akan menjadi bahaya dan dapat menghilangkan Islam dari daerah tersebut oleh musuh-musuh Islam. Di Eropa, bagian Timur Eropa, dahulu disana terdapat negara yang muslim, kemudian musuh-musuh Islam memerangi Islam dan melarang kaum muslimin berbicara dengan bahasa Arab, dan mereka melarang kaum muslimin untuk menamakan anak-anak mereka menggunakan bahasa Arab. Apa sebab mereka melarangnya? Ujar Syeikh Sadi. Sebabnya adalah karena mereka mengetahui jika mereka melarang bahasa Arab dan menjadikan kaum muslimin melupakan bahasa Arab. Maka cara ini akan dapat menghancurkan dan menghilangkan Islam dari negara tersebut. Maka dari itu, menjaga bahasa Arab termasuk *jihad fi sabilillah* di negara-negara khususnya non Arab. Hendaklah penuntut ilmu menyebarkan bahasa Arab kepada masyarakat dan senantiasa mempelajarinya dengan pembelajaran yang sungguh-



sebenarnya, sehingga Allah memberikan faedah ilmu kepada penuntut ilmu.<sup>22</sup>

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>23</sup> Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Agama, dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

Jika diperhatikan bahwa tidak semua orang bisa berbahasa Arab, seperti orang Pakistan, Bangladesh, India dan sebagainya.<sup>24</sup> Termasuk negara Indonesia sendiri. Mereka tidak mengerti bahasa Arab sama sekali, hanya saja mereka mampu menghafal Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar-benar maksimal. Karena bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Uraian di atas menjelaskan bahwa bahasa Arab memiliki hubungan yang erat dengan agama Islam. Karena itulah mempelajari bahasa arab sangat penting untuk dapat memahami

---

<sup>22</sup> Syaikh Dr. sadi Muhammad Salim An Nu'maniy, "Pentingnya Belajar Bahasa Arab Bagi Penuntut Ilmu dan Da'I," Youtube, durasi 3:21, diposting 2 Januari 2019, diakses Desember 2024, <http://youtu.be/bzAJ09LUBnQ?si=wUU5HwHHjcnZvdxu>

<sup>23</sup> Hanna, "Pembelajaran Bahasa Indonesia mau dibawa kemana?," Guru Besar Psikolinguistik dan Kependidikan Universitas Haluoleo, Kepala LPMP Sulawesi Tenggara, hal 52.

<sup>24</sup> Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, "Revolusi Menghafal Al-Qur'an", Surakarta, Insan Kamil, 2018, hal 13

agama Islam secara baik. Menghafal Al-Qur'an sekaligus dengan memahami makna menggunakan bahasa Arab dapat mempermudah dalam menghafal dan menguatkan hafalan. Oleh karenanya, ketika penghafal kesulitan memahami makna suatu ayat, dianjurkan untuk merujuk tafsir ringkas atau kitab yang menjelaskan makna kata-kata Al-Qur'an sesuai waktu yang tersedia baginya.<sup>25</sup> Tentunya menghafal ini membutuhkan strategi untuk mendukung kecepatan dan pemahaman dalam menghafal dan mengamalkannya. Strategi yang dimaksud adalah menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab.

Strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap arti dan makna dari setiap ayat yang dihafalkan. Salah satu strategi dalam menghafal Al-Qur'an adalah memahami pengertian ayat-ayat yang dihafalkan. Memahami kisah atau asbabun-nuzul yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafal merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an. Pemahaman tersebut akan lebih memberi arti bila didukung dengan pemahaman terhadap makna kalimat tata bahasa dan struktur kalimat dalam suatu ayat. Dengan demikian, penghafal yang menguasai kosakata bahasa Arab dan memahami struktur bahasanya akan lebih banyak mendapatkan kemudahan daripada yang tidak mempunyai bekal penguasaan bahasa Arab sebelumnya.<sup>26</sup>

b. Strategi Menghafal Al-Qur'an tanpa Pemahaman kosakata bahasa Arab

---

<sup>25</sup> Syaikh Walid bin Mar'i, "*Langkah Mudah Menjadi Penghafal Al-Qur'an*", Solo, Pustaka Qur'an Sunnah, hal 25

<sup>26</sup> Ahmad Salim Badwilan, "*Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*", Yogyakarta, Bening, 2010. Hal. 15

Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya, jika menghafal Al-Qur'an sekaligus memahami kosakata bahasa Arab lebih memudahkan penghafal Al-Qur'an dalam memperkuat ingatan hafalan, berbeda halnya dengan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. Dalam strategi ini, penekanan diberikan pada pengulangan hafalan dan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa harus fokus pada pemahaman maknanya. Meskipun metode ini lebih banyak digunakan karena dapat mempercepat proses hafalan Al-Qur'an secara kuantitas, namun tantangan utama dari metode ini adalah kurangnya kedalaman pemahaman yang dapat mengurangi kualitas hafalan dalam jangka Panjang.

## 2. Kualitas Hafalan Siswa

### a. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas hafalan Al-Qur'an dikatakan baik apabila bacaannya sesuai dengan tajwid, fashih, bacaannya lancar, dan target hafalannya dapat diselesaikan dengan baik serta mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya.<sup>27</sup>

Kualitas hafalan dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya adalah:

- 1) Ketepatan dalam melafalkan ayat (Tajwid/makhraj)
- 2) Fashahah
- 3) Kelancaran Hafalan Al-Qur'an<sup>28</sup>

### b. Faktor pendukung Untuk Menghafal Al-Qur'an

---

<sup>27</sup> Fatia Azhariah Fadli Padila Putra, Khadijah, 'Pengaruh Motivasi Menghafal Al- Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri', Cerdas Mahasiswa, 2 (2021), 160–72.

<sup>28</sup> Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggaraini, *Implementasi Metode Muroja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto*, Al-Ibrah, Mojokerto, 2022, hal 9

Dalam menghafal Al-Qur'an tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang penghafal Al-Qur'an yaitu meliputi:

- a) Dorongan individu
- b) Kecerdasan/Kekuatan ingatan
- c) Target hafalan<sup>29</sup>

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang penghafal Al-Qur'an yaitu meliputi:

- a) Metode yang digunakan
- b) Manajemen waktu
- c) Manajemen tempat<sup>30</sup>

Faktor pendukung lainnya adalah motivasi dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut: <sup>31</sup>

- a) Menghafal Al-Qur'an adalah tugas paling utama
- b) Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak membaca Al-Qur'an

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“ siapa membaca satu huruf dari kitab Allah, ia mendapat satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan Alif Laam Miim satu huruf, tapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi)

- c) Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi pembacanya

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

---

<sup>29</sup> Ibid hal 9

<sup>30</sup> Ibid hal 9

<sup>31</sup> Abu Najib Abdillah, “*Motivasi Untuk Penghafal Al-Qur'a'n*”, PQS (Pustaka Qur'an Publishing, Solo, 2023, hal 13

“Bacalah Al-Qur’an karena sesungguhnya ia datang pada hari kiamat untuk memberikan syafaat pada para pembacanya..” (HR. Muslim).

- d) Allah meninggikan kedudukan penghafal Al-Qur’an

Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

“Sungguh, dengan kitab ini (Al-Qur’an) Allah mengangkat sejumlah kaum dan merendahkan yang lain.” (HR. Muslim)

- e) Penghafal Al-Qur’an adalah orang terbaik umat ini

Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Imam Al-Bukhari)

- f) Mendapatkan kedudukan yang tinggi di akhirat

Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

“Dikatakan kepada penghafal Al-Qur’an, “bacalah, naiklah dan bacalah dengan pelan seperti dulu kau membacanya dengan pelan di dunia, karena kedudukanmu ada pada ayat terakhir yang kau baca.” (HR. At-Tirmidzi dan Abu Daud)

- g) Hal pertama yang harus dilakukan penuntut ilmu adalah menghafal Al-Qur’an.

Imam An-Nawawi dalam Al-Majmu’ menuturkan bahwa hal pertama yang harus diperhatikan oleh seorang penuntut ilmu adalah menghafal Al-Qur’an. Sebab ia adalah ilmu yang terpenting, bahkan para ulama salaf tidak akan mengajarkan hadits dan fiqih kecuali bagi siapa yang telah hafal Al-Qur’an.

- h) Allah memudahkan dan menolong orang yang mau menghafal Al-Qur’an.

Menghafal Al-Qur’an dipermudah bagi semua orang. Al-Qurthubi mengatakan bahwa ayat Al-Qur’an yang artinya, “Dan telah kami permudah Al-Qur’an untuk dihafal (Al-Qomar:17)” tafsirnya kami (Allah) telah memudahkan Al-Qur’an untuk dihafal dan menolong siapa yang mau menghafalnya.

- i) Sibuk menjaga hafalan Al-Qur’an sama dengan dzikir

Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

“Siapa yang tidak sempat meminta kepadaku karena tersibukkan dengan Al-Qur’an dan dzikir, maka aku berikan kepadanya

pemberian terbaik-Ku kepada orang-orang yang meminta kepada-Ku. Keutamaan kalam Allah atas seluruh kalam adalah seperti keutamaan Allah atas seluruh makhluk-Nya.” (HR. Tirmidzi)

j) Keluarga penghafal Al-Qur'an akan diberi syafaat Allah

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“Barang siapa yang membaca Al-Qur'an kemudian menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan memberikan syafaat kepada sepuluh anggota keluarganya, semuanya terhindar dari api neraka.” (HR. Ibnu Majah)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, menghafal Al-Quran memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam dan dianggap sebagai tugas utama bagi para penuntut ilmu. Allah *Ta'ala* memberikan banyak keutamaan dan pahala bagi penghafal Al-Qur'an termasuk syafaat dan kedudukan tinggi di surga. Karena penghafal Al-Qur'an dianggap sebagai orang terbaik dan umat Islam yang berperan penting dalam menyebarkan ajaran Al-Qur'an. Allah tidak hanya memberikan syafaat kepada penghafal Al-Qur'an, tetapi kepada keluarganya juga. Karena itu motivasi-motivasi di atas berdasarkan hadits dan pendapat para ulama, menjadikan menghafal Al-Qur'an sebagai investasi jangka panjang yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, peneliti belum menemukan studi spesifik membandingkan antara strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. Meskipun demikian, terdapat sejumlah penelitian yang membahas seputar hubungan atau korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan penguasaan kosakata bahasa Arab, diantaranya:

1. Skripsi karya Nur Rizka Novrianty Batalipu, jurusan program studi Pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dengan judul skripsi “Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Quran mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab FTIK Palu.

Skripsi karya Nur Rizka ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Alquran mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab FTIK IAIN Palu?, Seberapa besar pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Quran mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab FTIK IAIN Palu?. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan Nur Rizka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Alquran mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab FTIK IAIN Palu.

2. Skripsi karya Siti Nurshiamul Kamilah, jurusan Pendidikan bahasa Arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul skripsi “Pengaruh hafalan Al-Qur'an juz 1-4 terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa kelas VIII di Asrama takhasus putri MTS Wahid Hasyim Yogyakarta. Secara garis besar tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara hafalan Al-Qur'an terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Asrama takhasus putri MTS Wahid Hasyim Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh siti Nurshiamul Kamilah, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara menghafal Al-Qur'an dengan penguasaan kosakata bahasa Arab yaitu semakin banyak hafalan siswa semakin tinggi pula tingkat penguasaan mufrodat yang dicapai.
3. Skripsi karya Ika Setiya Ulfah, jurusan Pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama Islam negeri Pekalongan 2020, dengan judul skripsi “ Peran pembelajaran mufrodat bahasa Arab dalam memudahkan hafalan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al Falah salafi Jatirokeh songgom Brebes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

seberapa penting dan berpengaruhnya peran pembelajaran mufrodat bahasa Arab dalam memudahkan hafalan Al-Qur'an. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dan jenis pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Skripsi karya Moh. Maksyufun Nuha, jurusan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri walisongo, Semarang 2015 dengan judul skripsi “ Studi korelasi antara penguasaan pembelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul kec. Mlongo keb. Jepara tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa kuat dan signifikan hubungan penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan Moh. Maksyufun Nuha memang terdapat pengaruh antara penguasaan Pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul kec. Mlongo keb. Jepara.

Dari beberapa penelitian skripsi di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas studi yang ada cenderung berfokus pada aspek keterkaitan antara kedua variabel yaitu keterkaitan antara menghafal dengan penguasaan kosakata bahasa Arab, namun belum ada yang komprehensif menganalisis perbandingan efektivitas kedua pendekatan dalam proses penghafalan Al-Qur'an. Kesenjangan ini menunjukkan adanya peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengeksplorasi perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab dan dampaknya terhadap kualitas dan keberlanjutan hafalan Al-Qur'an dalam jangka Panjang.



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Penelitian juga bisa diartikan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>32</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif . Menurut Sugiyono metode kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada *filasafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan desain metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Beberapa macam desain penelitian eksperimen yaitu *pre-experimental designs*, *true experimental design*, *factorial design* dan *quasi exsperimental design*.<sup>34</sup>

Dari keempat jenis penelitian eksperimen di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi (*Quasi Exsperimental Design*) desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dilakukan *pretest*.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal 2

<sup>33</sup> Ibid hal 16

<sup>34</sup> Ibid hal 112

<sup>35</sup> Winata Hendri, *Langkah-langkah kuasi Eksperimen*. (Bandung, 2014).

**Tabel 3.1**  
***Nonequivalent Control Group Design***

| Kelompok | Pretest        | Treatment | Posttest       |
|----------|----------------|-----------|----------------|
| A        | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |
| B        | O <sub>3</sub> | -         | O <sub>4</sub> |

Keterangan:

A : Kelompok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen

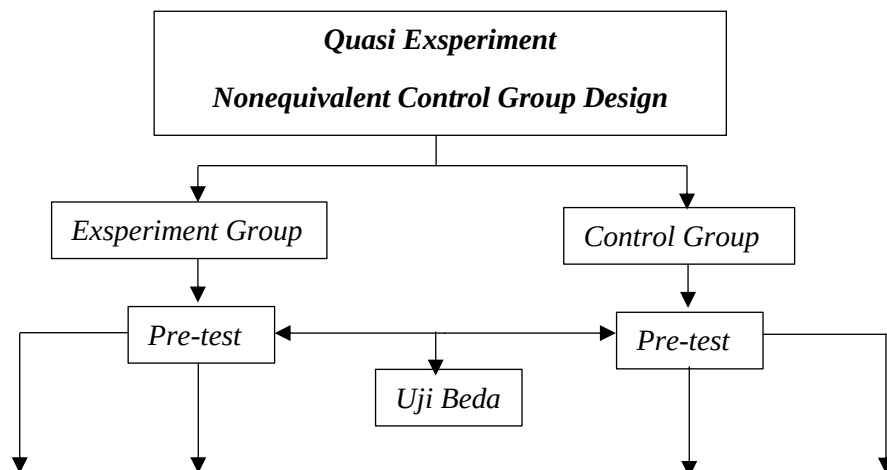
O<sub>3</sub> : *Pretest* kelompok kontrol

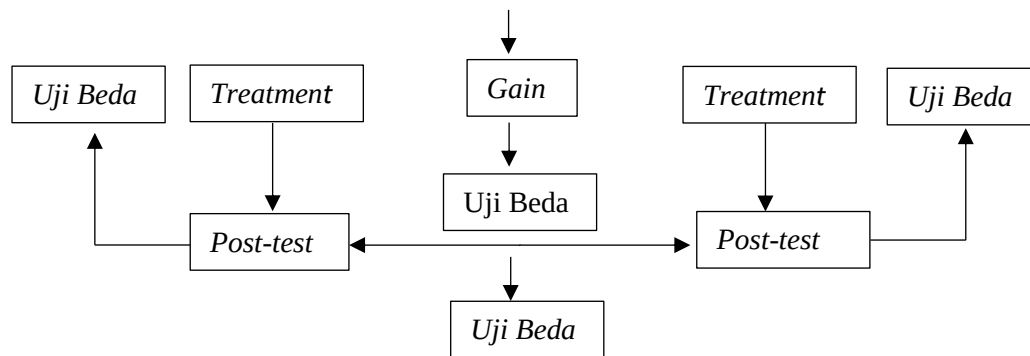
O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen

X : Model hafalan yang diterapkan

Dalam desain ini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dibandingkan dan kedua kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan strategi menghafal dengan pemahaman kosakata bahasa Arab (Mendapatkan *treatment*) dan kelompok kontrol menggunakan strategi menghafal tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab (Tidak mendapat perlakuan) dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

**Tabel 3.2**  
**Kerangka Eksperimen**





(Diadaptasi dari Restu Arti Setia: 2014)

### Langkah-langkah kuasi eksperimen :

1. Mengujikan soal *pretest* kepada siswa pada kelas *treatment* dan kelas kontrol.
2. Hasil dari *pretest* kelas *treatment* dan kelas kontrol diujikan dengan uji beda yaitu *uji-t*. untuk mengetahui tidak adanya perbedaan yang signifikan.
3. Setelah teruji kelas *treatment* dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan, maka kedua kelas tersebut data dilakukan proses pembelajaran sesuai dengan strategi/metode menghafal Al-Qur'an masing-masing kelas. Bila hasil tes uji beda menyatakan adanya perbedaan maka eksperimen tidak bisa dilanjutkan.
4. Setelah kelas *treatment* dan kelas kontrol diberikan perlakuan strategi menghafal Al-Qur'an. Maka selanjutnya akan diujikan *posttest*.
5. Setelah hasil dari *posttest* kelas *treatment* dan kelas kontrol diujikan Kembali dengan uji beda (*uji-t*) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan.
6. Langkah yang dilakukan terakhir yakni mengujikan proses strategi menghafal A-Qur'an siswa dengan menghitung skor gain dan uji beda *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui bahwa proses bermakna secara signifikan dapat tidaknya meningkatkan kualitas hafalan siswa.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Restu Arti Setia, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan', Perpustakaan.Upi.Edu, 2014, 46–70.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada sekolah swasta SD Islam As-Salaf tahfidzul Qur'an, di jalan Pos Giro 1 Nomor 34 RT/RW, Kab. Serpong, prov. Banten kota Tangerang Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai tengah semester genap pada saat KBM efektif.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi ini diperlukan karena adanya batas-batas kemungkinan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas Banat dan Banin. Yang masing-masing kelas terdiri dari 19 dan 21 siswa. Sehingga jumlah populasinya adalah 40 orang siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>37</sup> Sampel pada penelitian ini adalah subkelompok yang dipilih dari populasi untuk diuji. Peneliti menggunakan dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen (kelas 5 Banat) dan kelas kontrol (kelas 5 Banin). Kedua kelompok ini akan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan strategi yang berbeda; satu menghafal dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dan satu menghafal tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>38</sup>

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sementara instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi secara sederhana dapat diartikan pengamatan terhadap suatu objek atau pokok permasalahan, sehingga metode observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran bagi siswa dengan pengamatan suatu obyek atau pokok permasalahan yang dikemukakan atau yang disampaikan guru melalui media atau lingkungan sekitar.<sup>39</sup>

### b. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes Tindakan).<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini bentuk soal berupa tes. Tujuan pengambilan tes ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi setiap kosakata bahasa Arab pada surah At-Taghabun.

---

<sup>38</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal 296

<sup>39</sup> Hari Pujiyanto, 'Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs', JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 2.6 (2021), 749–54 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>>.

<sup>40</sup> Ubabuddin Ubabuddin, 'Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 1.2 (2022), 129–40.

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan cara strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab, maka peneliti menyediakan tes tertulis. Tes tertulis berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan dimana siswa diminta untuk memilih jawaban yang benar. Materi yang digunakan dalam tes ini diambil dari Q.S At-Taghabun ayat 1-5, dimana ini untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami setiap kosakata dari surah tersebut. Peneliti mengambil tes surah At-Taghabun di karenakan surah tersebut merupakan surah yang belum dihafal siswa, sedangkan pada juz 30, 29 dan setengah juz 28 awal adalah surah yang sudah dihafal oleh siswa kelas 5.

Instrument tes ini digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* dengan karakteristik soal pada masing-masing tes adalah sama/identik. Tes pertama (*pretest*) diberikan sebelum kedua kelompok dikenai *treatment* (perlakuan) yaitu strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab (kelas eksperimen) dan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab (kelas kontrol). Adapun tes kedua (*posttest*) diberikan setelah adanya *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian selanjutnya adalah membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing kelas. Tujuan dilakukannya untuk mengetahui apakah penerapan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, memeriksa dan menganalisis dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar, video maupun rekaman. Dokumen yang peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh data tertulis terkait dari profil SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an Serpong.

## 2. Variabel dan Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup>

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>                                                                  | <b>Indikator</b>                                                                         | <b>Skala</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan dan Tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab (X) | Nilai Rata-rata Gain                                                                     | Interval     |
| Kualitas Hafalan Siswa (Y)                                                       | 1. Tajwid/Makhraj<br>2. Fashahah/pelafalan<br>3. Kecepatan Hafalan<br>4. Pemahaman makna | Interval     |

### 3. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrument tes dibuat dengan tujuan untuk mengukur kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dengan memperhatikan kompetensi dasar dalam menghafal Al-Qur'an. Instrument ini akan digunakan untuk mengevaluasi apakah siswa dapat menghafal, memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian instrument tersebut di uji coba kepada siswa kelas V SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa layak instrument tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data.

Instrument tes yang diberikan kepada siswa adalah tes kemampuan dalam memahami kosakata bahasa Arab pada surah At-Taghabun dari ayat 1-5 berupa pilihan ganda yang akan dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. kemudian soal *posttest* diberikan Kembali kepada kedua kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Langkah-langkah untuk menganalisis instrument tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Sugiyono hal 67

## 1. Uji Validitas Instrumen

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>42</sup> Validitas instrument merujuk sejauh mana alat ukur seperti (Kuesioner/angket, tes) dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidaknya maka dilakukan analisis validitas empiric untuk mengetahui validitas tiap butir soal menggunakan bantuan software microsof excel 2019. Nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien produk momen. Validitas soal dapat dihitung dengan perumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

( Sugiyono, 2021:246)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

## 2. Uji Reabilitas

Tujuan dari adanya uji reabilitas tes ialah untuk memastikan alat pengukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama secara konsisten. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Akan menghasilkan data yang sama.<sup>43</sup> Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrument dapat diuji dengan

---

<sup>42</sup> Ibid hal 184

<sup>43</sup> Op cit, hal 176



menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Seperti *Split Half*, *Alpha Cronbach*, KR 20, KR 21 dan *Anova Hoyt*.<sup>44</sup> Pada pengujian reabilitas tes ini penguji menggunakan software Microsoft excel 2019. Untuk mengukur reabilitas, pada program Microsoft excel 2019 digunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir

$\sigma_1^2$  = Varian Total

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>45</sup>

##### 1. Perhitungan Skor Tes Individu

Data yang telah diperoleh digunakan untuk mengukur kualitas hafalan siswa. data tersebut diperoleh dari tes awal (*pretest*) sebelum pembelajaran dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran dilakukan. Hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.

##### 2. Perhitungan Skor Gain Ternormalisasi

Menurut sugiyono, Skor gain (*gain actual*) diperoleh dari selisih skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Perbedaan skort tes awal dan tes akhir ini diasumsikan sebagai efek dari *treatment*. Perhitungan yang digunakan untuk menghitung nilai gain adalah sebagai berikut:

$$G = S_f - S_i$$

Keterangan :

---

<sup>44</sup> Sugiyono hal 186

<sup>45</sup> Sugiyono hal 206

- $G$  = Gain  
 $S_f$  = Skor tes awal  
 $S_i$  = Skor tes akhir

Setelah nilai hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh dari hasil penskoran, maka selanjutnya akan dihitung rata-rata peningkatan kualitas hafalan siswa yaitu dengan perhitungan *N-Gain*. Hal ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Selanjutnya, perolehan normalisasi *N-Gain* diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Nilai N-Gain**

| Rentang Nilai          | Klasifikasi |
|------------------------|-------------|
| $g > 0,70$             | Tinggi      |
| $0,30 \geq (g) < 0,70$ | Sedang      |
| $g < 0,30$             | Rendah      |

(Sugiyono, 2006)

### 3. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan *Uji Liliefors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Menyusun data secara berurutan dari skor terkecil hingga terbesar
- 2) Hitung rata-rata dan standar deviasi
- 3) Tentukan nilai standar baku dengan menggunakan z-skor dari masing-masing data.
- 4) Untuk mencari nilai Z maka dipergunakan rumus:

---

<sup>46</sup> Moudy E U Djami, 'Distribusi Gaussian / Distribusi Gauss', 2010, 1–21.

$$Z = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

- 5) Tentukan peluang  $F(z_i)$
- 6) Tentukan nilai  $S(z_i)$  dengan cara menghitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_1$  dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum F_i \cdot X_i^2 - (\sum F_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 7) Hitung selisih harga mutlak  $F(z_i) - S(z_i)$
- 8) Ambil harga mutlak paling besar diantara harga mutlak tersebut dengan symbol liliefors Observasi ( $L_o$ )
- 9) Bandingkan dengan  $L_o$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:  
 Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , populasi berdistribusi tidak normal  
 Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , populasi berdistribusi normal

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi  $\alpha$ . uji statistika yang akan digunakan adalah uji F. kriteria yang digunakan adalah apabila nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_o$  menyatakan variansi skornya homogen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) menentukan varian data
- 2) menentukan derajat kebebasan ( $dk$ )  
 $dk_1 = n_1 - 1$  dan  $dk_2 = n_2 - 2$
- 3) menghitung nilai F (Tingkat homogenitas)

$$f_{hitung} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan :

$S_b^2$  = Varian terbesar

$S_k^2$  = Varian terkecil

- 4) menentukan nilai uji homogenitas tabel melalui interpretasi.  
 Jika  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ , maka data berdistribusi homogen.

## F. Hipotesis Statistika

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru bersifat dugaan yang didasarkan pada teori belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>47</sup> Sedangkan hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. Menurut Ating Somantri dan Sambas, Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Nyatakan hipotesis statistic ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang di ajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata  $\alpha$  (*level of significance*  $\alpha$ ).
3. Gunakan uji signifikansi yang tepat, dalam penelitian ini statistik uji yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata.

*Uji-t* pada uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis apakah strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab lebih baik daripada strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. karena itu rumus yang digunakan sebagai berikut :

Rumus *Uji-t* (*t-test*)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2023: 263)

Keterangan :

$\bar{X}_1$ : rata-rata skor gain kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ : rata-rata skor gain kelompok kontrol

---

<sup>47</sup> Sugiyono hal 100

$n_1$ : jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$ : jumlah peserta didik kelas kontrol

$S_1^2$ : varians skor kelompok eksperimen

$S_2^2$ : varians skor kelompok kontrol

Kemudian hasil  $t_{hitung}$  dihubungkan dengan  $t_{tabel}$ . Cara untuk menghubungkannya sebagai berikut:

- a. Menentukan derajat kebebasan (dk) =  $N_1 + N_2 - 2$
- b. Melihat tabel distribusi t untuk tes satu skor pada taraf signifikansi tertentu.

4. Kriteria pengambilan Keputusan untuk uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil hafalan siswa yang menggunakan dengan strategi menghafal dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dengan strategi menghafal tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab.

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

- Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) : Ada perbedaan perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil hafalan siswa yang menggunakan dengan strategi menghafal dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dengan strategi menghafal tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Sekolah**

|                          |                                                                                                                         |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah             | : SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an                                                                                         |
| NPSN                     | : 69992879                                                                                                              |
| Alamat                   | : Jalan Pos Giro 1 no 34, RT 01/RW 03<br>Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong,<br>Kota Tangerang Selatan, Banten 15311. |
| Tahun Berdiri            | : 2018                                                                                                                  |
| KBM                      | : 5 Hari Sepekan                                                                                                        |
| Bangunan Sekolah         | : Milik Sendiri                                                                                                         |
| Luas Bangunan            | : 750 m <sup>2</sup>                                                                                                    |
| Organisasi Penyelenggara | : Yayasan Cahaya Permata Ilmu                                                                                           |
| Kepala Sekolah           | : Hendri Rahmatin, ST.                                                                                                  |

##### **2. Visi dan Misi SDI As-Salaf Tahfidzul Qu'an**

###### **Visi:**

“ Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam bermutu tinggi, yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berkarakter slafus shalih dengan mengedepankan akhlakul karimah”.

###### **Misi:**

- a. Membentuk kepribadian yang mencintai Allah, Rasulullah dan agama-Nya.
- b. Menanamkan cinta kepada Al-Qur'an, Sunnah dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan Pendidikan yang berbasis kepada pelayanan dan beorientasi pada mutu.
- d. Mencetak para penghafal Al-Qur'an yang memiliki kemampuan syar'i dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran berbasis akhlak dan lifeskill.
- f. Menumbuhkan semangat berprestasi dan berkompetisi secara sehat untuk kepentingan akhirat dan dunia.

- g. Mengembangkan, membina dan mengarahkan potensi peserta didik.
3. Kompetensi Kelulusan
- Memahami Aqidah ahlussunnah wal jamaah sesuai pemahaman salafus shalih.
  - Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid dan makhrjanya.
  - Mampu menghafal minimal 3 juz Al-Qur'an dan juz 30 secara mutqin.
  - Memahami dan mampu mengamalkan ilmu syar'I yang dipelajari.
  - Memiliki adab dan akhlak Islami sesuai karakter salafus shalih.
  - Mampu berkomunikasi secara sederhana, baik menulis, membaca maupun berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
  - Memiliki penguasaan Pelajaran umum secara komprehensif.
4. Sarana dan Prasarana SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an
- |                          |                                    |
|--------------------------|------------------------------------|
| Luas tanah               | : 360 m <sup>2</sup>               |
| Luas Bangunan            | : 3 Lantai (1.800 m <sup>2</sup> ) |
| Daya Listrik Sekolah     | : 23.000 + 11.000 VA               |
| Luas Aula                | : 180 m                            |
| Jumlah Rombongan belajar | : 6-12                             |
| Jumlah Ruang Kelas       | : 12 Kelas                         |
| Rata-rata Ukuran Kelas   | : 4x6 m                            |
| Jumlah Murid             | : 239                              |
| Jumlah Guru              | : 23                               |
| Jumlah Tenaga Pendidik   | : 2 Administrasi dan 1 Operator    |
| Jumlah Tenaga Kebersihan | : 2 Orang                          |

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an**

| No | Prasarana          | Jumlah | Kondisi |       | Keterangan |
|----|--------------------|--------|---------|-------|------------|
|    |                    |        | Baik    | Rusak |            |
| 1  | Ruang Kelas        | 12     | √       |       |            |
| 2  | Ruang Baca         | 2      | √       |       |            |
| 3  | Ruang Lab Komputer | 1      | √       |       |            |

|    |                      |     |   |  |  |
|----|----------------------|-----|---|--|--|
| 4  | Ruang Kepala Sekolah | 1   | √ |  |  |
| 5  | Ruang Tata Usaha     | 1   | √ |  |  |
| 6  | Ruang Guru           | 3   | √ |  |  |
| 7  | Aula                 | 1   | √ |  |  |
| 8  | UKS                  | 1   | √ |  |  |
| 9  | Toilet               | 8   | √ |  |  |
| 10 | Gudang               | 1   | √ |  |  |
| 11 | Dapur (Pantries)     | 1   | √ |  |  |
| 12 | Kantin               | 1   | √ |  |  |
| 13 | Tempat Parkir        | 1   | √ |  |  |
| 14 | Tempat Cuci Tangan   | 1   | √ |  |  |
| 15 | Kursi Siswa          | 239 | √ |  |  |
| 16 | Meja Siswa           | 239 | √ |  |  |
| 17 | Kursi Guru           | 12  | √ |  |  |
| 18 | Meja Guru            | 12  | √ |  |  |
| 19 | Box Penyimpanan      | 12  | √ |  |  |
| 20 | Papan Tulis          | 12  | √ |  |  |
| 21 | Tempat Sampah        | 12  | √ |  |  |
| 22 | Jam Dinding          | 12  | √ |  |  |
| 23 | Laptop               | 8   | √ |  |  |
| 24 | Printer              | 5   | √ |  |  |
| 25 | Titik Akses Internet | 2   | √ |  |  |
| 26 | Lemari               | 8   | √ |  |  |
| 27 | Proyektor            | 2   | √ |  |  |
| 28 | Tempat Parkir        | 1   | √ |  |  |
| 29 | Kabel Roll           | 3   | √ |  |  |
| 30 | Kipas Angin          | 12  | √ |  |  |
| 31 | AC                   | 20  | √ |  |  |
| 32 | Mesin Fotokopi       | 2   | √ |  |  |
| 33 | Komputer             | 3   | √ |  |  |
| 34 | Tempat Tidur UKS     | 1   | √ |  |  |
| 35 | Kotak P3K            | 1   | √ |  |  |



## 5. Jumlah Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Daftar Jumlah Siswa SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an**

| No | Kelas | Jumlah Kelas | L  | P  | Jumlah |
|----|-------|--------------|----|----|--------|
| 1  | I     | 2            | 20 | 21 | 41     |
| 2  | II    | 2            | 19 | 20 | 39     |
| 3  | III   | 2            | 19 | 20 | 39     |
| 4  | IV    | 2            | 17 | 18 | 35     |
| 5  | V     | 2            | 21 | 19 | 40     |
| 6  | VI    | 2            | 20 | 21 | 41     |

**Tabel 4.3**

**Daftar Nama Guru SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an**

| No | Nama Guru                    | Jabatan                       |
|----|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Hendri Rahmatin,ST           | Kepala Sekolah                |
| 2  | Rohaeti, S.Pd.I              | Guru Kelas                    |
| 3  | Ida Laila, S.Pd.I            | Guru Kelas                    |
| 4  | Widyawati, S.Si              | Waka Kurikulum                |
| 5  | Erna Puspita, S.Pd. Gr       | Guru Bahasa Inggris           |
| 6  | Muhammad Ahsani Taqwim, B.BA | Guru Kelas dan Waka Kesiswaan |
| 7  | Sarah Nadila, S.Pd           | Guru Kelas                    |
| 8  | Lusi Listiawati, S.Pd        | Guru Bahasa Inggris           |
| 9  | Tria Masyita, S.Pd           | Guru Kelas                    |
| 10 | Sisca Puspasari, A.Md        | Guru Kelas                    |
| 11 | Fakhri Alauddin, S.E         | Guru Kelas                    |
| 12 | Januar Ramadhan, S.Pd        | Guru Kelas                    |
| 13 | Anjani Nurcahyani            | Guru Kelas                    |
| 14 | Eva Riana                    | Guru Kelas                    |
| 15 | Abdullah Azzam               | Guru Pengajar Diniyah         |
| 16 | Ahmad Fauzan                 | Guru Pengajar Diniyah         |
| 17 | Evi Riani                    | Guru Kelas                    |

|    |                             |                       |
|----|-----------------------------|-----------------------|
| 18 | Ahmad Habib Nauval          | Guru Pengajar Diniyah |
| 19 | Muhammad Abdurrahman        | Guru Kelas            |
| 20 | Muhammad Syafiq             | Guru Pengajar Diniyah |
| 21 | Nada Anuar Said             | Guru Pengajar Diniyah |
| 22 | Rihhadatul Aisy             | Guru Pengajar Diniyah |
| 23 | Zidna Karunia Dwinanda      | Tata Usaha            |
| 24 | Shafina Ramadhania Maharani | Tata Usaha            |
| 25 | Fiqih Haekal, S.E           | Operator Sekolah      |
| 26 | Anom                        | Petugas Kebersihan    |
| 27 | Agus                        | Petugas Kebersihan    |
| 28 | Oby                         | Satpam                |

*Sumber: Data dari Admin Tata Usaha SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an*

## 2 Deskripsi Proses Pembelajaran

### a. Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas V Banat sebagai kelas eksperimen yang dimana akan mendapatkan treatment/perlakuan pada strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab. jumlah peserta didik kelas V banat seluruhnya adalah 19 orang. Pada kelas V Banat ini akan diberikan *pretest*, *treatment* dan *Posttest*. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Kemudian hasil *pretest* dan *posttest* ini nantinya akan dihitung nilai Gain ternormalisasinya (*N-Gain*) dan dilihat sejauh mana peningkatan cara menghafal tersebut berdasarkan nilai *N-Gain*.

#### 1) Pelaksanaan *Pretest* (24 Januari 2025)

*Pretest* ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V Banat pada jam mata Pelajaran Tahfidz di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an. Adapun *Pretest* yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Materi yang diberikan dalam *pretest* ini adalah materi pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai 5 yaitu tes berupa tes pengenalan kosakata bahasa Arab. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kosakata bahasa Arab yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan juga untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa pada awal pembelajaran. Dari hasil *pretest* awal yang peneliti dapatkan

sebagian besar siswa memiliki kemampuan pemahaman kosakata bahasa Arab yang masih terbatas. Hampir seluruh siswa dapat menghafal ayat dengan sangat baik, namun masih terdapat kesulitan ketika menghafal ayat-ayat yang panjang dan belum memahami makna dari ayat yang dihafalkan.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen ini adalah strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah, tahap pengenalan teknik menghafal Al-Qur'an, tahap pengajuan pertanyaan, tahap diskusi Bersama dan tahap pemberian jawaban. Pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari dua pertemuan sebagai berikut:

### a) Pertemuan Pertama

Pertama kali peneliti memasuki kelas, hal pertama yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu peneliti mengucapkan salam, membuka kelas dengan bertanya kabar dan berdoa bersama, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok-pokok materi yang akan dibahas serta menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab.

### A) Tahap Pengenalan

Pada tahap awal pembelajaran strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab, peneliti memberikan penjelasan awal kepada siswa mengenai cara menghafal Al-Qur'an, teknik-teknik yang digunakan dan cara pengaplikasiannya. Setelah peneliti memberikan penjelasan terkait teknik atau cara menghafal Al-Qur'an, peneliti kemudian membagikan bahan ajar yang berisi surah At-Taghabun beserta kosakata-kosakata serta maknanya pada setiap ayatnya. Di awal pengenalan cara strategi menghafal dengan

pemahaman kosakata bahasa Arab ini, kebanyakan siswa tidak memahami dan masih bingung dengan materi yang dijelaskan, karena rata-rata ketika menghafal Al-Qur'an hanya berfokus pada setiap ayat yang dihafalkan saja, berbeda halnya ketika digabungkan dengan menghafal juga memahami setiap kosakata ayat yang dihafalkan. Karena itu kebanyakan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti dan menghafal Al-Qur'an.

#### B) Tahap Pengajuan Pertanyaan

Pada langkah kedua, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menggugah rasa ingin tahu siswa mengenai hubungan antara kosakata bahasa Arab dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa pertanyaan yang diajukan pada siswa antara lain seputar kosakata-kosakata bahasa Arab pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5. Pertanyaan tersebut merupakan bentuk studi kasus yang diambil dari kejadian yang biasa terjadi didunia penghafal Al-Qur'an yang berhubungan dengan teknik menghafal yang digunakan, menjaga hafalan dengan memuroja'ah hafalan serta pemahaman siswa terhadap ayat yang dihafalkan.

#### C) Tahap Diskusi/tanya jawab

Pada tahap selanjutnya, setelah siswa mendapatkan pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, disini siswa diminta untuk melakukan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang ditanyakan. Siswa diharapkan dapat menemukan kasus permasalahan yang sedang dibahas, serta siswa dapat memecahkan masalah tersebut dan menjelaskan jawaban yang ditemukan kepada siswa lainnya. Tujuan diskusi ini adalah agar siswa yang bisa memberikan jawaban dapat menyampaikan pendapatnya kepada siswa lainnya, sehingga siswa yang tidak mengetahui jawaban tersebut dapat memahami dan mengerti dari kasus yang diberikan oleh peneliti.

#### D) Tahap Pemberian Jawaban

Pada tahap terakhir, setelah diadakannya tahap diskusi dan tanya jawab, peneliti memberikan jawaban terkait strategi dan teknik menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar. Memberikan jawaban atau penjelasan yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan serta memberikan umpan balik kepada siswa terkait pemahaman yang telah disampaikan. Tahap ini dimaksudkan agar siswa semakin memahami antara kosakata bahasa Arab dengan ayat-ayat yang dipelajari.

#### b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini, pembahasan materi hampir sama dengan pertemuan pertama yaitu sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengucapkan salam dan bertanya kabar kepada siswa. setelah itu peneliti memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan motivasi dengan menyampaikan pentingnya memahami kosakata dalam Al-Qur'an agar dapat menghafal dengan baik dan mendalam. Tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah untuk memperdalam pemahaman kosakata yang ada pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5, serta menghubungkannya dengan proses menghafal ayat-ayat tersebut.

#### A) Tahap Pengenalan Lanjutan

Pada tahap pengenalan lanjutan ini, peneliti mengingatkan kembali teknik-teknik menghafal Al-Qur'an dengan memahami kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan pada pertemuan pertama. Peneliti menekankan bahwa tidak hanya menghafal ayat, tetapi juga bisa memahami arti dan makna kata-kata dalam ayat tersebut akan memperkuat hafalan dan memudahkan siswa untuk mengingatnya. Selanjutnya peneliti membagikan kembali bahan ajar yang berisi surah At-Taghabun ayat 1 sampai dengan ayat 5 beserta kosakata-kosakata penting yang ada pada setiap ayatnya. Peneliti menjelaskan arti dari setiap kosakata secara mendetail, dan

memberikan contoh bagaimana setiap kosakata berhubungan dengan konteks ayat dan maknanya. Peneliti juga mengajak siswa untuk mencoba membaca kembali surah tersebut sambil memperhatikan makna kosakata yang telah diajarkan, serta mengingatkan mereka untuk mencoba mengaitkan setiap kosakata dengan ayat yang ada untuk memudahkan proses menghafal.

#### B) Tahap Pengajuan Pertanyaan

Pada tahap selanjutnya setelah siswa memahami kosakata dan makna yang terkandung dalam surah At-Taghabun ayat 1 sampai dengan ayat 5, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang hubungan antara kosakata bahasa Arab dan makna ayat-ayat tersebut. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk menggugah rasa ingin tahu siswa tentang kaitan kosakata yang mereka hafalkan dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, serta memperkuat pemahaman mereka tentang kosakata yang ada dalam surah tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal serta memahami isi ayat.

#### C) Tahap Diskusi/Tanya Jawab

Pada tahap selanjutnya setelah pertanyaan telah diajukan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Setiap kelompok diberikan waktu untuk menganalisis kosakata yang dipelajari dan menemukan hubungan antara kata-kata tersebut dengan ayat yang sedang mereka hafalkan. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa yang lain dapat memberikan tanggapan atau bertanya untuk memperjelas pemahaman mereka. Pada tahap ini, diskusi antar siswa sangat penting untuk memperkuat pemahaman mereka tentang kosakata yang ada dalam surah tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal serta memahami isi ayat.

#### D) Tahap Pemberian Jawaban

Setelah siswa selesai berdiskusi dan tanya jawab, peneliti memberikan jawaban yang mendalam terkait dengan setiap pertanyaan yang diajukan, serta memberikan penjelasan lebih rinci tentang kosakata yang ada pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5. Peneliti juga memberikan umpan balik kepada siswa mengenai pemahaman mereka selama proses pembelajaran, dan mengingatkan mereka untuk terus berlatih menghafal sambil memahami kosakata yang ada. Selain itu, peneliti menekankan pentingnya memuroja'ah hafalan dan terus berusaha mengaitkan makna kosakata dengan hafalan ayat untuk mempermudah proses menghafal.

#### E) Tahap Akhir

Pada akhir pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk melakukan refleksi singkat mengenai apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini. Peneliti mengingatkan siswa bahwa menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bukanlah hal yang mudah, namun dengan latihan dan pemahaman yang mendalam, hafalan akan semakin kuat dan bermakna. Sebagai tugas tambahan siswa diminta untuk membaca dan menghafal surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5 sambil memperhatikan kosakata yang telah dipelajari serta dapat memahami maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian diharapkan pada pertemuan kedua ini dapat memperdalam pemahaman siswa mengenai kosakata bahasa Arab dalam surah At-Taghabun serta dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.

### 3) Pelaksanaan *Posttest* (12 Februari 2025)

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah pertemuan kedua berakhir, yaitu dilaksanakan pada pertemuan ketiga. Adapun soal yang diberikan tetap sama seperti soal tes pada saat *pretest* awal.

#### b. Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas V Banin SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol ini tidak diberikan *treatment* (perlakuan) karena strategi yang digunakan adalah strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. Adapun jumlah siswa pada kelas V Banin seluruhnya adalah 21 orang. Kemudian pada kelas ini akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Kemudian hasil *pretest* dan *posttest* ini nantinya akan dihitung nilai Gain ternormalisasinya (*N-Gain*) dan dilihat sejauh mana peningkatan cara menghafal tersebut berdasarkan nilai *N-Gain*.

#### 1) Pelaksanaan *Pretest* (17 Januari 2025)

*Pretest* diberikan kepada seluruh siswa SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an kelas V Banin pada jam mata Pelajaran tahfidz. *Pretest* ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Materi yang diberikan dalam *pretest* ini adalah surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5, yang berisi tes pengenalan kosakata bahasa Arab. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami makna dari surah tersebut, khususnya pemahaman kosakata yang terdapat dalam ayat tersebut. Namun, hasil *pretest* yang diperoleh menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa dikelas kontrol mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan. Sebagian besar siswa hanya berfokus pada menghafal Al-Qur'an tanpa memperhatikan makna kosakata yang terkandung dalam ayat tersebut. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami soal yang diberikan. Sebagian besar siswa hanya berfokus pada menghafal Al-Qur'an tanpa memperhatikan makna kosakata yang terkandung dalam ayat tersebut. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami soal, yang seharusnya dapat dijawab dengan pemahaman tentang arti kata dalam ayat. Penyebab kesulitannya adalah fokus hanya pada hafalan, karena banyak siswa beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an hanya sekedar mengingat



ayat-ayatnya tanpa memahami kosakata bahasa Arab di dalamnya. Kemudian kurangnya pemahaman kosakata karena tidak ada penekanan pada pemahaman kosakata, siswa kesulitan memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafalkan.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang diterapkan dikelas kontrol ini adalah strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. pada kelas ini, siswa hanya berfokus pada menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tanpa diajarkan untuk memahami kosakata dalam ayat tersebut. Pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan sebagai berikut:

### a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai pembelajaran dengan membuka kelas, mengucapkan salam, dan memeriksa kehadiran siswa. setelah itu, penenliti memberikan penjelasan mengenai strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab, yang berfokus pada hafalan secara berulang-ulang dan teknik mengingat ayat. Peneliti juga memberikan gambaran umum tentang surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5 tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. Peneliti menekankan agar siswa memfokuskan perhatian pada pengulangan ayat-ayat untuk membantu hafalan mereka.

### A) Tahap Pengenalan

Pada tahap awal pembelajaran strategi menghafal Al Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab, peneliti memberikan penjelasan awal kepada siswa mengenai cara menghafal Al-Qur'an, teknik-teknik yang digunakan dan cara pengaplikasiannya. Di awal pengenalan ini, peneliti menanamkan motivasi dan niat yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian peneliti juga memberikan gambaran kepada siswa terkait keutamaan dan keistimewaan menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya, siswa diperkenalkan

pada huruf-huruf hijaiyah dan cara pelafalan yang benar (makharijul huruf) serta menjaga hukum-hukum tajwid agar bacaan tetap tartil dan lancar. Proses menghafal ini dilakukan dengan beberapa metode menyesuaikan kebiasaan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun strategi menghafal ini tidak menggunakan pemahaman kosakata bahasa Arab, namun peneliti hanya menjelaskan secara global isi ayat agar siswa memiliki Gambaran umum tentang apa yang mereka hafalkan.

#### B) Tahap Hafalan

Pada tahap ini, siswa mulai menghafal surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5 melalui pengulangan ayat secara terus menerus. Peneliti hanya mengarahkan siswa untuk memperhatikan tajwid dan pelafalan yang benar, tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai makna atau kosakata dalam ayat yang telah diajarkan dan memfokuskan diri pada hafalan tanpa memperhatikan arti dari kosakata dalam ayat.

#### C) Tahap Diskusi/Tanya Jawab

Pada tahap ini, peneliti mengajak siswa untuk bertanya mengenai proses menghafal yang sedang dilakukan. Siswa dapat berbagi pengalaman mereka dalam menghafal, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses tersebut. Namun, diskusi lebih difokuskan pada strategi hafalan seperti pengulangan, memecah ayat menjadi bagian-bagian kecil, dan memfokuskan perhatian pada bagian yang sulit dihafal.

#### D) Tahap Evaluasi

Pada akhir pertemuan pertama, peneliti mengevaluasi kemajuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Evaluasi ini hanya terbatas pada kemampuan hafalan, tanpa

memperhatikan pemahaman kosakata. Peneliti memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kualitas hafalan mereka, serta memberikan motivasi agar terus berlatih menghafal dengan konsisten.

#### b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini, pembahasan materi hampir sama dengan pertemuan pertama yaitu sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengucapkan salam dan bertanya kabar kepada siswa. setelah itu peneliti memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan motivasi dengan menyampaikan pentingnya menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah untuk memperdalam hafalan siswa pada surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5, serta menghubungkannya dengan proses menghafal ayat-ayat tersebut. Dalam proses ini, peneliti tetap menekankan pentingnya fokus dan pengulangan sebagai kunci utama dalam strategi menghafal tanpa memahami maknanya.

##### A) Tahap Pengenalan

Pada tahap selanjutnya, peneliti mengingatkan kembali kepada siswa tentang surah At-Taghabun ayat 1 sampai ayat 5 yang telah mereka hafal pada pertemuan pertama. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengulang hafalan yang sudah dipelajari sebelumnya. Peneliti hanya memberikan serta penekanan pada kelancaran hafalan dan pengulangan ayat-ayat yang dirasa masih sulit untuk dihafal siswa.

##### B) Tahap Hafalan

Pada tahap ini, siswa diminta kembali melanjutkan menghafal ayat-ayat yang belum terhafal dengan sempurna. Mereka diberikan waktu untuk menghafal secara mandiri, baik dikelas maupun sebagai tugas lanjutan. Peneliti

memberikan dukungan berupa pengulangan untuk memperkuat hafalan, namun tidak ada penekanan pada pemahaman makna atau kosakata dalam ayat tersebut.

#### C) Tahap Diskusi/Tanya Jawab

Pada tahap ini, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka selama proses menghafal. Diskusi tetap fokus pada strategi hafalan seperti pengulangan ayat, teknik pemecahan ayat menjadi bagian-bagian kecil dan metode mengingat hafalan lainnya. Siswa didorong untuk berbicara mengenai cara mereka menghafal dan bagaimana mengatasi kesulitan hafalan.

#### D) Tahap Evaluasi

Diakhir pertemuan kedua, peneliti Kembali mengevaluasi hasil hafalan siswa. evaluasi hanya berdasarkan pada seberapa banyak ayat yang telah berhasil dihafal dengan benar. Peneliti memberikan umpan balik untuk memperbaiki kelancaran hafalan, tetapi tidak ada evaluasi terkait dengan pemahaman kosakata atau makna ayat yang telah dipelajari. Sebagai tugas rumah siswa diminta untuk mengulang hafalan di rumah dan melanjutkan proses hafalan hingga mencapai ayat terakhir yang diajarkan.

#### 3) Pelaksanaan *Posttest* (7 Februari 2025)

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah pertemuan kedua berakhir, yaitu dilaksanakan pada pertemuan ketiga. Adapun soal yang diberikan tetap sama seperti soal tes pada *pretest* awal.

### B. Hasil Pengujian Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk soal tes berupa pilihan ganda. Soal tersebut akan diujikan pada 40 siswa SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian alat pengumpulan data yang digunakan yaitu pengujian validitas instrument. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui apakah instrument tersebut tepat atau tidak untuk diberikan kepada responden untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Uji validitas ini diperoleh dari hasil perhitungan uji coba instrument dengan menggunakan koefisien product moment dan instrument tersebut dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Instrumen Soal Tes**

| No. Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Uji Validitas |             |
|----------|--------------|-------------|---------------|-------------|
|          |              |             | Valid         | Tidak Valid |
| 1        | 0.540        | 0.312       | Valid         |             |
| 2        | 0.538        | 0.312       | Valid         |             |
| 3        | 0.461        | 0.312       | Valid         |             |
| 4        | 0.574        | 0.312       | Valid         |             |
| 5        | 0.500        | 0.312       | Valid         |             |
| 6        | 0.528        | 0.312       | Valid         |             |
| 7        | 0.397        | 0.312       | Valid         |             |
| 8        | 0.377        | 0.312       | Valid         |             |
| 9        | 0.503        | 0.312       | Valid         |             |
| 10       | 0.318        | 0.312       | Valid         |             |

Sumber: Hasil Uji Coba Instrumen (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas instrument dimana pada taraf signifikansi 5% dan taraf derajat bebas (db) = N-k diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0.312 diketahui bahwa 10 item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

Pengujian alat instrument yang selanjutnya adalah dengan menguji realibilitas instrument. Suatu instrument dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan tetap akurat. Uji realibilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran soal dapat dipercaya.

**Tabel 4.5**  
**Uji Reabilitas Instrumen Soal Tes**

| No. Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Uji Reabilitas |                |
|----------|--------------|-------------|----------------|----------------|
|          |              |             | Reliabel       | Tidak Reliabel |
| 1        | 0.943        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 2        | 1.044        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 3        | 0.988        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 4        | 0.948        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 5        | 1.049        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 6        | 1.016        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 7        | 1.049        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 8        | 0.976        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 9        | 1.038        | 0.312       | Reliabel       |                |
| 10       | 0.948        | 0.312       | Reliabel       |                |

Sumber: Hasil Uji Coba Instrumen (terlampir)

Hasil uji reabilitas instrument menggunakan rumus Cronbach Alpha, dimana soal yang diujikan kepada peserta didik dengan taraf derajat bebas (db) =  $n - k$  dan taraf signifikan 5%.

Dapat disimpulkan bahwa pengujian reabilitas instrument dikatakan reliabel dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan instrument telah memenuhi syarat reliabilitas dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilanjutkan.

### C. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian yang telah dilaksanakan di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an pada mata Pelajaran tahfidz yaitu strategi menghafal Al-Qur'an dengan dan tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. berikut deskripsi data yang telah diperoleh peneliti pada kelas V Banin dan kelas V Banat.

#### 1. Hasil Pretest

*Pretest* yang telah diberikan kepada siswa kelas V Banin dan Banat SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an yaitu merupakan *pretest* soal yang berbentuk sama yaitu tes soal pilihan ganda, dimana setiap soal terdiri dari 10 pertanyaan yang sama juga. Data *pretest* ini diperoleh untuk mengetahui kualitas hafalan siswa sebelum diberlakukannya *treatment* (perlakuan). Adapun penilaian pada soal *pretest* ini telah disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) pada SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an yaitu

dengan perolehan nilai 70 atau nilai 7. Adapun nilai yang telah diperoleh selama *pretest* oleh kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

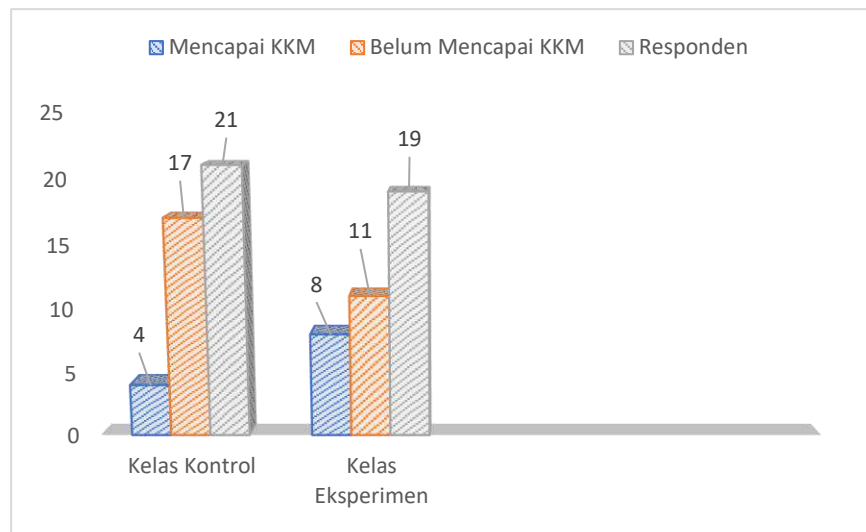
**Tabel 4.6**  
**Nilai *Pretest***

| No Responden | 5 Banin (Kelas Kontrol) | 5 Banat (Kelas Eksperimen) |
|--------------|-------------------------|----------------------------|
| 1            | 8                       | 3                          |
| 2            | 7                       | 8                          |
| 3            | 9                       | 7                          |
| 4            | 5                       | 7                          |
| 5            | 5                       | 5                          |
| 6            | 3                       | 2                          |
| 7            | 9                       | 7                          |
| 8            | 3                       | 7                          |
| 9            | 3                       | 7                          |
| 10           | 3                       | 8                          |
| 11           | 4                       | 4                          |
| 12           | 5                       | 6                          |
| 13           | 2                       | 2                          |
| 14           | 1                       | 3                          |
| 15           | 4                       | 6                          |
| 16           | 5                       | 7                          |
| 17           | 6                       | 6                          |
| 18           | 5                       | 3                          |
| 19           | 4                       | 2                          |
| 20           | 6                       |                            |
| 21           | 1                       |                            |
| Rata-rata    | 4.66666667              | 5.263157895                |
| Max          | 9                       | 8                          |
| Min          | 1                       | 2                          |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

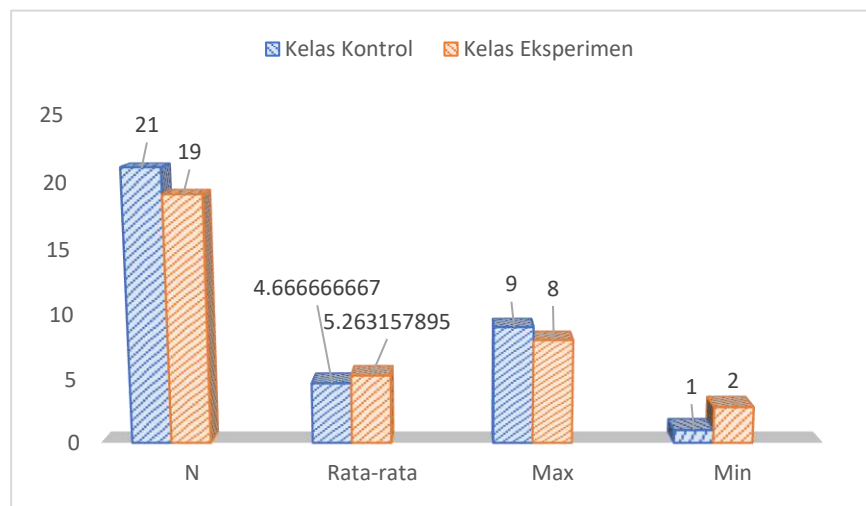
Berdasarkan tabel *pretest* di atas dapat ditarik kesimpulannya yaitu pada kelas kontrol yang terdiri dari 21 siswa terdapat 4 siswa yang telah mencapai KKM, dan pada kelas eksperimen yang terdiri dari 19 siswa terdapat 8 siswa yang mencapai KKM. Hasil ini dapat diinterpretasikan pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Presentase kelulusan *pretest***



Pada gambar di bawah ini menunjukkan perbandingan dari nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol dan eksperimen.

**Gambar 4.2**  
**Rata-rata *Pretest* Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen**



Nilai rata-rata *pretest* kelas Kontrol adalah 4.666666667 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 5.263157895. Selanjutnya adalah dengan melakukan pengujian normalitas untuk mengetahui kondisi suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *liliefors*.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data Pretest**



| Ukuran Statistika | Kelas       |             |
|-------------------|-------------|-------------|
|                   | V BANIN     | V BANAT     |
| Skor Min          | 1           | 2           |
| Skor Max          | 9           | 8           |
| Rata-rata         | 4.666666667 | 5.263157895 |
| Standar Deviasi   | 2.287647992 | 2.156182461 |
| $L_{hitung}$      | 0.1564      | 0.1688      |
| $L_{tabel}$       | 0.1881      | 0.1965      |
| Keterangan        | Normal      | Normal      |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada kelas V Banin diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0.1564 dan nilai  $L_{tabel}$  0.1881 pada  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0.1564 < 0.1881$ . sedangkan pada kelas V Banat diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0.1688 dan nilai  $L_{tabel}$  0.1965 pada  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0.1688 < 0.1965$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah dengan melakukan uji homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F dengan bantuan ms excel.

**Tabel 4.8**  
**Uji Homogenitas Data *Pretest***

| No | Kelas      | DF | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Keterangan |
|----|------------|----|--------------|-------------|------------|
| 1  | Kontrol    | 20 | 1.12566      | 2.190648    | Homogen    |
| 2  | Eksperimen | 18 |              |             |            |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  adalah 1.12566 dan hasil  $F_{tabel}$  adalah 2.190648. Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan untuk kedua kelas tersebut homogen.

Setelah kedua data telah diketahui berdistribusi normal dan homogen, maka untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan penelitian eksperimen maka peneliti menghitung hasil *pretest* dengan

menggunakan uji-*t* untuk melihat dan menguji perbedaan rata-rata dengan menggunakan bantuan rumus Ms. Excel. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dari kelas V Banin dan V Banat maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji -T Data *Pretest***

| No | Kelas      | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ |
|----|------------|--------------|-------------|
| 1  | Kontrol    | -0.846191168 | 2.024394164 |
| 2  | Eksperimen |              |             |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = -0.846191168 < t_{tabel} = 2.024394164$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa masing-masing kelas sama.

## 2. Hasil *Posttest*

Setelah diberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberlakukan *treatment* (perlakuan) maka diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil strategi menghafal dengan dan tanpa kosakata pada siswa, *posttest* yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Dimana soal yang diberikan sama seperti soal pada *pretest*. Adapun KKM yang diberikan disesuaikan dengan soal yang ada dan menyesuaikan dari sekolah SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an. Nilai ketuntasan pada nilai 1-100, maka KKM 70, Adapun jika soal hanya 10 maka KKM nya adalah 7. Nilai *posttest* pada kelas V Banin dan V Banat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Nilai *Posttest***

| No Responden | 5 Banin (Kelas Kontrol) | 5 Banat (Kelas Eksperimen) |
|--------------|-------------------------|----------------------------|
| 1            | 8                       | 7                          |
| 2            | 8                       | 9                          |
| 3            | 9                       | 8                          |
| 4            | 7                       | 9                          |
| 5            | 7                       | 7                          |
| 6            | 6                       | 9                          |

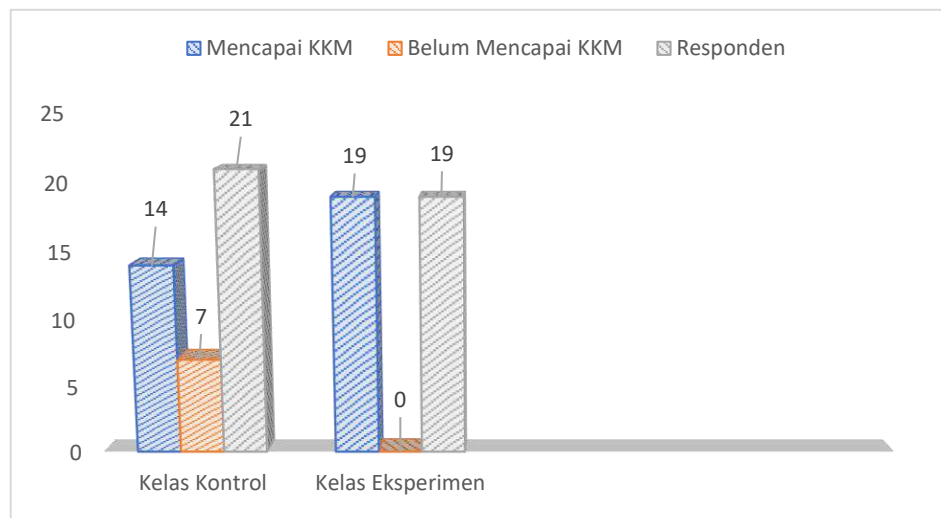
|           |          |          |
|-----------|----------|----------|
| 7         | 9        | 9        |
| 8         | 6        | 10       |
| 9         | 6        | 10       |
| 10        | 6        | 8        |
| 11        | 8        | 8        |
| 12        | 8        | 8        |
| 13        | 5        | 7        |
| 14        | 5        | 8        |
| 15        | 8        | 9        |
| 16        | 8        | 10       |
| 17        | 9        | 9        |
| 18        | 9        | 8        |
| 19        | 8        | 10       |
| 20        | 8        |          |
| 21        | 6        |          |
| Rata-rata | 7.285714 | 8.578947 |
| Max       | 9        | 10       |
| Min       | 5        | 7        |

Sumber : Hasil Analisis Penenliti

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol yaitu kelas V Banin masih terdapat 7 siswa yang belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM) dan sebanyak 14 siswa sudah mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Selanjutnya pada kelas eksperimen yaitu kelas V Banat tidak terdapat siswa yang tidak mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Hasil ini dapat diinterpretasikan pada gambar berikut ini:

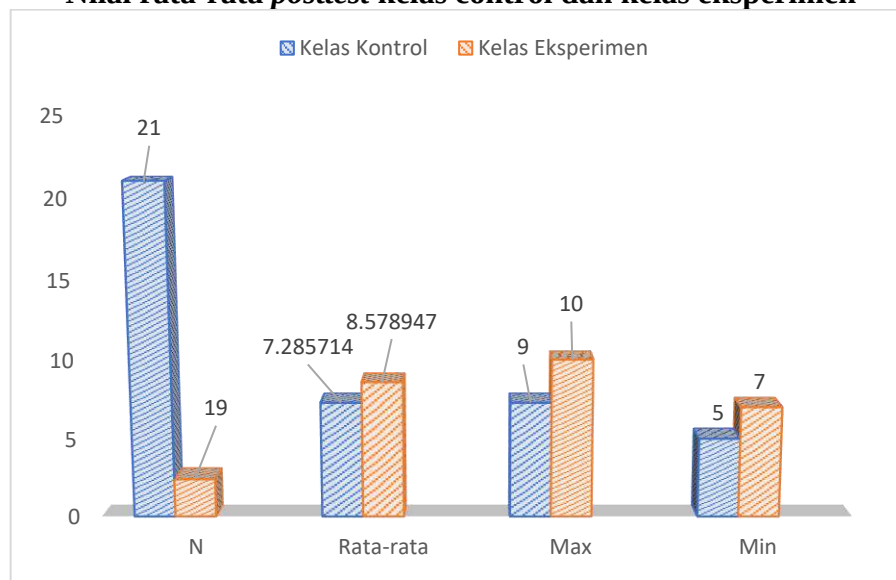
**Gambar 4.3**

### Presentase kelulusan *posttest*



Pada gambar di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen.

**Gambar 4.4**  
**Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen**



Nilai rata-rata *posttest* kelas Kontrol adalah 7.285714 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 8.578947. kemudian Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui kondisi suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji liliefors. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Data *Posttest***

| Ukuran Statistika | Kelas      |             |
|-------------------|------------|-------------|
|                   | V Banin    | V Banat     |
| Skor Min          | 5          | 7           |
| Skor Max          | 9          | 10          |
| Rata-rata         | 7.28571429 | 8.263158    |
| Standar Deviasi   | 1.3093073  | 1.097578408 |
| $L_{hitung}$      | 0.1835     | 0.1735      |
| $L_{tabel}$       | 0.1881     | 0.1965      |
| Keterangan        | Normal     | Normal      |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa pada kelas V Banin diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0.1835 dan nilai  $L_{tabel}$  0.1881 pada  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0.1835 < 0.1881$ . Sedangkan pada kelas V Banat diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0.1735 dan nilai  $L_{tabel}$  0.1965 pada  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0.1735 < 0.1965$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah dengan melakukan uji homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian homogenitas variansi ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F dengan bantuan ms excel.

**Tabel 4.12**  
**Uji Homogenitas Data *Posttest***

| No | Kelas      | DF | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Keterangan |
|----|------------|----|--------------|-------------|------------|
| 1  | Kontrol    | 20 | 1.674576271  | 2.190647926 | Homogen    |
| 2  | Eksperimen | 18 |              |             |            |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  adalah 1.674576271 dan hasil  $F_{tabel}$  adalah 2.190647926. Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan untuk kedua kelas tersebut homogen.

Setelah kedua data telah diketahui berdistribusi normal dan homogen, maka untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan penelitian eksperimen maka peneliti menghitung hasil *pretest* dengan menggunakan uji-t untuk melihat dan menguji perbedaan rata-rata dengan menggunakan bantuan rumus Ms. Excel . Berdasarkan hasil nilai *posttest* dari kelas V Banin dan V Banat maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji -T Data *Posttest***

| No | Kelas      | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ |
|----|------------|--------------|-------------|
| 1  | Kontrol    | -3.461196419 | 2.02439416  |
| 2  | Eksperimen |              |             |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = -3.461196419 < t_{tabel} = 2.02439416$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa masing-masing kelas sama.

#### **D. Hasil Pengujian Analisis**

##### **1. Perhitungan *N-Gain***

Data *N-Gain* diperoleh dari selisih skor pada *pretest* dan *posttest*. *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil strategi menghafal kosakata siswa terhadap kelas treatment ataupun tidak yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Nilai *N-Gain* kelas Kontrol**

| No | Nilai Pretest | Nilai Posttest | Post-pre | Skor Ideal (10-pre) | N-Gain | Klasifikasi |
|----|---------------|----------------|----------|---------------------|--------|-------------|
| 1  | 8             | 8              | 0.00     | 2                   | 0.00   | Tetap       |
| 2  | 7             | 8              | 1.00     | 3                   | 0.33   | Sedang      |
| 3  | 9             | 9              | 0.00     | 1                   | 0.00   | Tetap       |
| 4  | 5             | 7              | 2.00     | 5                   | 0.40   | Sedang      |
| 5  | 5             | 7              | 2.00     | 5                   | 0.40   | Sedang      |
| 6  | 3             | 6              | 3.00     | 7                   | 0.43   | Sedang      |

|                    |                |         |         |             |         |        |
|--------------------|----------------|---------|---------|-------------|---------|--------|
| 7                  | 9              | 9       | 0.00    | 1           | 0.00    | Tetap  |
| 8                  | 3              | 6       | 3.00    | 7           | 0.43    | Sedang |
| 9                  | 3              | 6       | 3.00    | 7           | 0.43    | Sedang |
| 10                 | 3              | 6       | 3.00    | 7           | 0.43    | Sedang |
| 11                 | 4              | 7       | 3.00    | 6           | 0.50    | Sedang |
| 12                 | 5              | 8       | 3.00    | 5           | 0.60    | Sedang |
| 13                 | 2              | 5       | 3.00    | 8           | 0.38    | Sedang |
| 14                 | 1              | 5       | 4.00    | 9           | 0.44    | Sedang |
| 15                 | 4              | 8       | 4.00    | 6           | 0.67    | Sedang |
| 16                 | 5              | 8       | 3.00    | 5           | 0.60    | Sedang |
| 17                 | 6              | 9       | 3.00    | 4           | 0.75    | Tinggi |
| 18                 | 5              | 9       | 4.00    | 5           | 0.80    | Tinggi |
| 19                 | 4              | 8       | 4.00    | 6           | 0.67    | Sedang |
| 20                 | 6              | 8       | 2.00    | 4           | 0.50    | Sedang |
| 21                 | 1              | 6       | 5.00    | 9           | 0.56    | Sedang |
| Jumlah             | 98             | 153     | 55      | 112         | 9.30595 |        |
| Rata-rata          | 4.666666<br>67 | 7.28571 | 2.61905 | 5.333<br>33 | 0.44314 |        |
| Max                | 9              | 9       | 5       | 9           | 0.8     |        |
| Min                | 1              | 5       | 0       | 1           | 0       |        |
| Standar<br>Deviasi | 2.287647<br>99 | 1.30931 | 1.39557 | 2.287<br>65 | 0.22362 |        |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai Gain sebesar 0.44314 yang artinya klasifikasi *N-Gain*nya berada pada klasifikasi sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan strategi menghafal siswa kelas kontrol yang telah dihitung menggunakan *N-Gain* ternormalisasi tersebut signifikan, maka peneliti melakukan uji beda dengan *t-test*, dimana hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4.553392035 < 2.02107539$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol tidak terdapat peningkatan dalam kemampuan strategi menghafal Al-Qur'an.

**Tabel 4.15**  
**Nilai *N-Gain* kelas Eksperimen**

| No              | Nilai Pretest | Nilai Posttest | Post-pre | Skor Ideal (10-pre) | N-Gain   | Klasifikasi |
|-----------------|---------------|----------------|----------|---------------------|----------|-------------|
| 1               | 3             | 9              | 6.00     | 7                   | 3.00     | Tinggi      |
| 2               | 8             | 9              | 1.00     | 2                   | 0.33     | Sedang      |
| 3               | 7             | 8              | 1.00     | 3                   | 1.00     | Tinggi      |
| 4               | 7             | 9              | 2.00     | 3                   | 0.40     | Sedang      |
| 5               | 5             | 8              | 3.00     | 5                   | 0.60     | Sedang      |
| 6               | 2             | 9              | 7.00     | 8                   | 1.00     | Tinggi      |
| 7               | 7             | 9              | 2.00     | 3                   | 2.00     | Tinggi      |
| 8               | 7             | 10             | 3.00     | 3                   | 0.43     | Sedang      |
| 9               | 7             | 10             | 3.00     | 3                   | 0.43     | Sedang      |
| 10              | 8             | 8              | 0.00     | 2                   | 0.00     | Tetap       |
| 11              | 4             | 10             | 6.00     | 6                   | 1.00     | Tinggi      |
| 12              | 6             | 9              | 3.00     | 4                   | 0.60     | Sedang      |
| 13              | 2             | 7              | 5.00     | 8                   | 0.63     | Sedang      |
| 14              | 3             | 8              | 5.00     | 7                   | 0.56     | Sedang      |
| 15              | 6             | 9              | 3.00     | 4                   | 0.50     | Sedang      |
| 16              | 7             | 9              | 2.00     | 3                   | 0.40     | Sedang      |
| 17              | 6             | 9              | 3.00     | 4                   | 0.75     | Tinggi      |
| 18              | 3             | 8              | 5.00     | 7                   | 1.00     | Tinggi      |
| 19              | 2             | 7              | 5.00     | 8                   | 0.83     | Tinggi      |
| Jumlah          | 100           | 162            | 62       | 90                  | 14.95437 |             |
| Rata-rata       | 5.263158      | 8.684211       | 3.421053 | 4.73684             | 0.78707  |             |
| Max             | 8             | 10             | 7        | 8                   | 3        |             |
| Min             | 2             | 7              | 0        | 2                   | 0        |             |
| Standar Deviasi | 2.156183      | 0.90483        | 1.82093  | 2.15618             | 0.67513  |             |

Sumber : Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai Gain sebesar 0.78707 yang artinya klasifikasi *N-Gain*nya berada pada klasifikasi Tinggi.



Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan strategi menghafal siswa kelas eksperimen yang telah dihitung menggunakan *N-Gain* ternormalisasi tersebut signifikan, maka peneliti melakukan uji beda dengan *t-test*, dimana hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-6.397742471 < 2.028094001$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen tidak terdapat peningkatan dalam kemampuan strategi menghafal Al-Qur'an.

## E. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas *N-Gain*

Pengujian normalitas untuk mengetahui kondisi suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *liliefors*. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji Normalitas Data *N-Gain***

| Ukuran Statistika | Kelas   |           |
|-------------------|---------|-----------|
|                   | V Banin | V Banat   |
| Skor Min          | 0.00    | 0.00      |
| Skor Max          | 0.80    | 3.00      |
| Rata-rata         | 0.44314 | 0.813388  |
| Standar Deviasi   | 0.22362 | 0.6730643 |
| $L_{hitung}$      | 0.0710  | 0.1309    |
| $L_{tabel}$       | 0.1881  | 0.1965    |
| Keterangan        | Normal  | Normal    |

Sumber :Hasil Analisis Peneliti

### 2. Uji Homogenitas

Selanjutnya adalah dengan melakukan uji homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian homogenitas variansi ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F dengan bantuan ms excel.

**Tabel 4.17**

**Uji Homogenitas Data *N-Gain***

| No | Kelas   | DF | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Keterangan |
|----|---------|----|--------------|-------------|------------|
| 1  | Kontrol | 20 | 0.110867507  | 0.464873155 | Homogen    |

|   |            |    |  |  |  |
|---|------------|----|--|--|--|
| 2 | Eksperimen | 18 |  |  |  |
|---|------------|----|--|--|--|

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

### 3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk mengetahui apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak, maka peneliti menghitung nilai N-Gain dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat perbedaan rata-rata pada kedua data dengan bantuan rumus Ms. Excel. Berdasarkan perhitungan hasil N-Gain dan perhitungan normalitas serta perhitungan homogenitas dari kelas V Banin dan kelas V Banat, maka hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Uji -T Data Hipotesis**

| No | Kelas      | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan               |
|----|------------|--------------|-------------|--------------------------|
| 1  | Kontrol    | -2.37996422  | 2.024394164 | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 2  | Eksperimen |              |             |                          |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan pada strategi menghafal siswa yang signifikan dan dapat dikatakan bahwa kemampuan pada masing-masing kelas sama.

### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dan yang menghafalnya tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab. hal ini menunjukkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Arab tidak secara langsung memengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Pada kelas eksperimen yang menerapkan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dapat melatih siswa dalam menghafal sekaligus memahami makna ayatnya. Karena pada dasarnya menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab

membutuhkan waktu dan kefokusannya dalam memahami setiap ayatnya. Strategi menghafal dengan pemahaman kosakata bahasa Arab diterapkan dengan sistematis melalui beberapa tahap pembelajaran, yaitu pengenalan, pengajuan pertanyaan, diskusi/tanya jawab dan pemberian jawaban. Meskipun diawal siswa mengalami kesulitan dan kebingungan dalam memahami makna kosakata bahasa Arab yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, secara bertahap mereka mulai menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dengan adanya dua pertemuan, strategi ini tidak hanya membantu siswa dalam memperkuat hafalan, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap makna ayat yang dihafal.

Pada penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan strategi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dilihat dari hasil *pretest* yang diberikan dengan memperoleh nilai rata-rata 5.263157895 kemudian setelah diberikan *treatment* (perlakuan) rata-rata skor *posttest* siswa sebesar 8.578947. Selanjutnya kemampuan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dikategorikan tinggi karena dapat dilihat dari perolehan skor *N-Gain* yang ternormalisasi sebesar 0.78707.

Pembelajaran pada kelas kontrol yang dilaksanakan tanpa *treatment* (perlakuan) dengan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab, sehingga strategi yang digunakan berfokus sepenuhnya pada pengulangan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Selama dua kali pertemuan, kegiatan pembelajaran hanya menekankan pada pengulangan, pelafalan tajwid, dan teknik menghafal umum tanpa membahas makna setiap kosakata bahasa Arab. Meskipun siswa menunjukkan peningkatan kelancaran hafalan, mereka tidak mengalami perkembangan yang signifikan dalam pemahaman terhadap ayat yang dihafalkan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang hanya menilai aspek hafalan saja bukan pada pemahaman.

Pada penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan strategi siswa dalam menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab dilihat dari hasil *pretest* yang diberikan dengan memperoleh nilai rata-

rata 4.666666667 kemudian meskipun tidak diberikan *treatment* (perlakuan) rata-rata skor *posttest* siswa memperoleh sebesar 7.285714. Selanjutnya kemampuan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab dikategorikan sedang karena dapat dilihat dari perolehan skor N-Gain yang ternormalisasi sebesar 0.44314.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan strategi menghafal siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dengan kelas kontrol yang menerapkan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu -2.379964225 < 2.024394164

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an : Strategi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pembelajaran , seperti pengenalan kosakata penting dalam ayat, pengajuan pertanyaan, diskusi bersama dan pemberian jawaban. Dalam proses ini, siswa tidak hanya diajak untuk menghafal lafadz ayat, tetapi juga memahami makna kata per kata. Hasilnya, siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik terhadap isi ayat dan lebih terlibat aktif selama pembelajaran. Rata-rata nilai *posttest* naik dari 5.263158 ke 8.578947 dengan skor N-gain sebesar 0,78707 yang tergolong kategori tinggi.
2. Penerapan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an: Strategi ini dilaksanakan dikelas kontrol, dimana siswa hanya difokuskan pada teknik pengulangan (*tikrar*) dan pelafalan ayat tanpa pemahaman makna. Hafalan dilakukan secara berulang tanpa pembahasan arti atau konteks ayat. Meskipun ada peningkatan skor dari 4.666667 ke 7.285714 hasil ini hanya menghasilkan skor N-Gain sebesar 0,44314 yang termasuk kategori sedang. Pembelajaran cenderung mekanis dan kurang mendalam dari segi pemahaman.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $- 2.379964225 < 2.024394164$ ), sehingga disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua strategi tersebut. Meskipun begitu, strategi dengan pemahaman kosakata tetap memberikan nilai tambah dalam aspek pemahaman ayat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan mengenai strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab dan strategi menghafal Al-Qur'an tanpa pemahaman kosakata bahasa Arab, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

3. Untuk siswa

Siswa kelas V SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an diharapkan lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an dan tidak hanya fokus pada target hafalan saja, tetapi juga berusaha memahami isi dan makna ayat-ayat yang dihafal. Agar hafalan menjadi lebih bermakna dan bertahan dalam jangka yang panjang.

4. Untuk sekolah

Kegiatan tahfidz pada SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an sudah terstruktur dengan baik namun disarankan untuk mulai memperkenalkan kosakata bahasa Arab dasar yang relevan secara bertahap untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap ayat-ayat yang dihafal. Karena itu siswa tidak hanya mampu menghafal juga mampu memahami arti yang dihafal.

5. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi menghafal Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan karakter siswa. meskipun pemahaman kosakata bahasa Arab belum menunjukkan dampak yang signifikan, guru juga bisa menyisipkan makna ayat secara sederhana agar siswa tetap mendapat nilai-nilai pemahaman.

6. Untuk peneliti selanjutnya

Strategi menghafal Al-Qur'an dengan pemahaman kosakata bahasa Arab memerlukan waktu yang relative lama dalam proses menghafal siswa, terutama pada saat menggabungkan antara memahami makna setiap ayat dan menghubungkannya dengan hafalan siswa, sehingga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum strategi ini diterapkan dikelas agar proses menghafal sesuai dengan tujuan pembelajaran.



- Lumbanraja, Lenny Hartaty, and Syahnan Daulay, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas Xii Sma Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017', Kode: Jurnal Bahasa, 6.1 (2018), 15–24
- Mashud, Imam, 'Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vlb Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018', NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 3.2 (2019), 347–58
- Miftahur Rohim, et al, "Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah dan Pesona", Jurnal Sastra Indonesia, 2013, hal 2
- Nidia, Erma, Muh Haris Zubaidillah, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, 'Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur'an', Jurnal Basicedu, 6.4 (2022), 6012–22
- Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal 2
- Purnamawati, Luthviyah Romziana dan Vera, 'Perbandingan Standar Penetapan Rasm Dan Dhabt Dalam Mushaf Utsmani Di Negara Indonesia Dan Malaysia', Jurnal Ilmu Quran Dan Tafsir, 90.01 (2024), 107–24
- Setia, Restu Arti, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan', Perpustakaan.Upi.Edu, 2014, 46–70
- Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggaraini, Implementasi Metode Muroja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto, Al-Ibrah, Mojokerto, 2022, hal 9
- Sofiyulloh, Lailatul Mutmainnah, " Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an", Jawa Timur, Ashlach : Journal Of Islamic Education, 2023 , hal. 48
- Syaikh Dr. sadi Muhammad Salim An Nu'maniy,"Pentingnya Belajar Bahasa Arab Bagi Penuntut Ilmu dan Da'I," Youtube, durasi 3:21, diposting 2 Januari 2019, diakses Desember 2024, <http://youtu.be/bzAJ09LUBnQ?si=wUU5HwHHjenZvdxu>
- Syaikh Walid bin Mar'i, "Langkah Mudah Menjadi Penghafal Al-Qur'an", Solo, Pustaka Qur'an Sunnah, hal 25
- Ubabuddin, Ubabuddin, 'Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 1.2 (2022), 129–40
- Umi Atun Zahra, et al, Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua, Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 21 Oktober 2020.



Utami, Lina Oktariani, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet, 'Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak', *Tunas Siliwangi*, 3.2 (2017), 175–80 <<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/649>>

Winata Hendri, Langkah-langkah kuasi Eksperimen. (Bandung, 2014).

Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, "Revolusi Menghafal Al-Qur'an", Surakarta, Insan Kamil, 2018, hal 13

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**  
 KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023  
 Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319  
 Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Sialo-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318  
 Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor : 159/SIP/INSIP/V/2025  
 Lamp. : -  
 Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala SDI AS-SALAF TAHFIDZUL QUR'AN  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

|                         |                                                                                              |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                    | : EVI RIANI                                                                                  |
| Tempat, Tanggal Lahir   | : Oku Timur, 20 November 1998                                                                |
| NIM                     | : 7210043                                                                                    |
| Jurusan / Program Studi | : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab (PBA)                                                    |
| Semester                | : 8 (Delapan)                                                                                |
| Alamat                  | : Jl. Pos Giro 1 No.34 Rt. 01 Rw. 03 Serpong, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten. 15311 |

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PERBANDINGAN STRATEGI MENGHAFAZ AL-QUR'AN DENGAN DAN TANPA PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI SDI AS-SALAF TAHFIDZUL QUR'AN".

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pemalang, 15 Mei 2025  
 Rektor Institut Agama Islam Pemalang  
 (INSIP) Jawa Tengah



Dr. H. AMIROH, M.Ag.  
 NIDN: 2111106301

# SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN SKRIPSI

Jalan Pks Qiro 1 No.54, RT.01 RW.03, Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan - Banten 15511  
Telp: (021) 5388817 / HP: 0819 0505 5596, 0821 1204 7714, e-mail: cpi.sdiasalaf@gmail.com, situs: www.sdiasalaf.ckid



## SURAT KETERANGAN

Nomor: 059/SDI-ATQ/V/2025

Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Kabupaten Serpong dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini:

1. Evi Riani NIM 7210043

Benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Perbandingan Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan dan Tanpa Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an" dari tanggal 15 Januari s.d 15 Februari 2025.

Serpong, Februari 2025

Kepala Sekolah SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an

Hendri Rahmatin, ST.

NIPY: 201701

*Lampiran 2*

**Kisi-kisi Instrumen**

| Kompetensi Dasar             | Indikator Soal |                                                                          | Jenis Soal | Item          |
|------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|
|                              |                |                                                                          |            |               |
| Surah At-Taghabun (Ayat 1-5) | 1              | Siswa mampu membaca dan mengidentifikasi kosakata pada surah At-Taghabun | PG         | 3, 6, 8       |
|                              | 2              | Siswa mampu memahami arti dari kosakata ayat pada surah At-Taghabun      | PG         | 1, 4, 10      |
|                              | 3              | Siswa mampu menghafal setiap kosakata pada surah At-Taghabun             | PG         | 2, 5, 7 dan 9 |

Sumber : Pembelajaran Tahfidz SDI As-Salaf Tahfidzul Qur'an

### Tes Soal Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada Surah At-Taghabun

|               |                        |
|---------------|------------------------|
| Nama : .....  | Mata Pelajaran : ..... |
| Kelas : ..... | Tanggal : .....        |

Berilah tanda (X) pada a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

- Arti kata dari “يُسَبِّحُ لِلَّهِ” pada ayat pertama dalam surah At-Taghabun adalah....
  - mengikuti petunjuk Rasul
  - beriman kepada malaikat
  - berdoa kepada Allah
  - bertasbih kepada Allah
- Arti kalimat dari “مَا فِي السَّمَوَاتِ” merujuk kepada....
  - apa yang ada di langit
  - apa yang ada di bumi
  - apa yang ada di laut
  - apa yang ada di darat
- Makna dari kata “خَلَقَكُمْ” pada ayat kedua surah At-Taghabun adalah....
  - memelihara kalian
  - menciptakan kalian
  - menghukum kalian
  - membebani kalian
- Kata “وَاللَّهُ” artinya adalah....
  - dan para nabi
  - dan Allah
  - dan manusia
  - dan diantara nabi dan rasul
- بِالْحَقِّ وَصُورَكُمْ فَأَخْسَنَ صُورَكُمْ  
Makna kalimat yang digaris bawahi adalah....
  - lalu Dia memasukkan mu ke dalam surga
  - lalu Dia menurunkanmu ke bumi
  - lalu Dia membaguskan bentuk rupamu
  - lalu Dia merendahkan segolongan lainnya
- Arti dari kata “وَالْأَرْضِ” pada ayat ketiga surah At-Taghabun adalah....
  - dan bumi
  - dan langit
  - dan laut
  - dan air
- وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ  
Kata yang digaris bawahi memiliki makna....
  - apa yang kamu nyatakan
  - apa yang kamu rahasiakan
  - apa yang kamu kerjakan
  - apa yang kamu mimpikan
- Arti dari kata “وَمَا” adalah....

- a. dan
- b. dan Dia
- c. dan apa
- d. Dia

9. وَبَالَ أَمْرِهِمْ

Arti dari penggalan ayat di atas adalah....

- a. akibat yang benar
- b. akibat buruk perbuatan mereka
- c. kesalahan harus diperbaiki
- d. percaya kepada Allah

10. Kata “أَلَمْ” artinya adalah....

- a. apakah
- b. kamu
- c. apakah belum
- d. iya

SOAL PRETEST KELAS KONTROL

Tes Soal Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada Surah Al-Taghabun

|                                |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| Nama : <u>Zaidun Nuzuliyah</u> | Mata Pelajaran : <u>Al-Qur'an</u> |
| Kelas : <u>5. Baitul</u>       | Tanggal : <u>11. Januari 2015</u> |

Berilah tanda (X) pada a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

- Arti kata dari "أَنْتُمْ" pada ayat pertama dalam surah Al-Taghabun adalah...  
☒ a. mengikuti petunjuk Rasul      c. berdon kepada Allah  
☐ b. beriman kepada malaikat      ☒ d. bertawakal kepada Allah
- Arti kalimat dari "وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ" menunjuk kepada...  
☒ a. apa yang ada di langit      ☒ c. apa yang ada di laut  
☐ b. apa yang ada di bumi      ☐ d. apa yang ada di darat
- Makna dari kata "فِي" pada ayat kedua surah Al-Taghabun adalah...  
☐ a. memelihara kalian      c. mengkhawatirkan kalian  
☒ b. menciptakan kalian      ☒ d. membebaskan kalian
- Kata "رَبِّ" artinya adalah...  
☒ a. dan para nabi      c. dan manusia  
☒ b. dan Allah      ☐ d. dan diantara nabi dan rasul
- فِي رَوْحٍ مِّنْ رَبِّكَ  
 Makna kalimat yang digaris bawah adalah...  
☐ a. lalu Dia memasukkan mu ke dalam surga  
☒ b. lalu Dia menurunkanmu ke bumi  
☒ c. lalu Dia membagikan bentuk rupamu  
☐ d. lalu Dia merendahkan segelangan lainnya
- Arti dari kata "وَالَّذِينَ" pada ayat ketiga surah Al-Taghabun adalah...  
☒ a. dan bumi      c. dan laut  
☒ b. dan langit      ☐ d. dan air
- وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ  
 Kata yang digaris bawah memiliki makna...  
☐ a. apa yang kamu nyatakan      c. apa yang kamu kerjakan  
☒ b. apa yang kamu rahasiakan      ☐ d. apa yang kamu simpan

- Arti dari kata "وَالَّذِينَ" adalah...  
☐ a. dan  
☒ b. dan Dia      ☒ c. dan apa  
☐ d. Dia
- Arti dari penggalan ayat di atas adalah...  
☒ a. akibat yang besar      c. kesulitan harus diperbaiki  
☒ b. akibat buruk perbuatan mereka d. pertapa kepada Allah
- Kata "وَالَّذِينَ" artinya adalah...  
☒ a. apakah      ☒ b. apakah belum  
☐ c. kamu      ☐ d. itu

SOAL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Tes Soal Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada Surah Al-Taghabun

|                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| Nama : <u>Fitriyati Nur Hafidha</u> | Mata Pelajaran : <u>Al-Qur'an</u> |
| Kelas : <u>5. Baitul</u>            | Tanggal : <u>11. Januari 2015</u> |

Berilah tanda (X) pada a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

- Arti kata dari "أَنْتُمْ" pada ayat pertama dalam surah Al-Taghabun adalah...  
☒ a. mengikuti petunjuk Rasul      c. berdon kepada Allah  
☐ b. beriman kepada malaikat      ☒ d. bertawakal kepada Allah
- Arti kalimat dari "وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ" menunjuk kepada...  
☒ a. apa yang ada di langit      ☒ c. apa yang ada di laut  
☐ b. apa yang ada di bumi      ☐ d. apa yang ada di darat
- Makna dari kata "فِي" pada ayat kedua surah Al-Taghabun adalah...  
☒ a. memelihara kalian      c. mengkhawatirkan kalian  
☒ b. menciptakan kalian      ☐ d. membebaskan kalian
- Kata "رَبِّ" artinya adalah...  
☒ a. dan para nabi      c. dan manusia  
☒ b. dan Allah      ☐ d. dan diantara nabi dan rasul
- فِي رَوْحٍ مِّنْ رَبِّكَ  
 Makna kalimat yang digaris bawah adalah...  
☐ a. lalu Dia memasukkan mu ke dalam surga  
☒ b. lalu Dia menurunkanmu ke bumi  
☒ c. lalu Dia membagikan bentuk rupamu  
☐ d. lalu Dia merendahkan segelangan lainnya
- Arti dari kata "وَالَّذِينَ" pada ayat ketiga surah Al-Taghabun adalah...  
☒ a. dan bumi      c. dan laut  
☒ b. dan langit      ☐ d. dan air
- وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ  
 Kata yang digaris bawah memiliki makna...  
☒ a. apa yang kamu nyatakan      c. apa yang kamu kerjakan  
☒ b. apa yang kamu rahasiakan      ☐ d. apa yang kamu simpan

- Arti dari kata "وَالَّذِينَ" adalah...  
☐ a. dan      ☒ b. dan apa  
☐ c. dan Dia      ☐ d. Dia
- Arti dari penggalan ayat di atas adalah...  
☒ a. akibat yang besar      c. kesulitan harus diperbaiki  
☒ b. akibat buruk perbuatan mereka d. pertapa kepada Allah
- Kata "وَالَّذِينَ" artinya adalah...  
☒ a. apakah      ☒ b. apakah belum  
☐ c. kamu      ☐ d. itu

## Lampiran 3

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 1          | 0.9877                                   | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2          | 0.9000                                   | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3          | 0.8054                                   | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4          | 0.7293                                   | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5          | 0.6694                                   | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6          | 0.6215                                   | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7          | 0.5822                                   | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8          | 0.5494                                   | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9          | 0.5214                                   | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10         | 0.4973                                   | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11         | 0.4762                                   | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12         | 0.4575                                   | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13         | 0.4409                                   | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14         | 0.4259                                   | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15         | 0.4124                                   | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16         | 0.4000                                   | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17         | 0.3887                                   | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18         | 0.3783                                   | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19         | 0.3687                                   | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20         | 0.3598                                   | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21         | 0.3515                                   | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22         | 0.3438                                   | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23         | 0.3365                                   | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24         | 0.3297                                   | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25         | 0.3233                                   | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26         | 0.3172                                   | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27         | 0.3115                                   | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28         | 0.3061                                   | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29         | 0.3009                                   | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30         | 0.2960                                   | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31         | 0.2913                                   | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32         | 0.2869                                   | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33         | 0.2826                                   | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34         | 0.2785                                   | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35         | 0.2746                                   | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36         | 0.2709                                   | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37         | 0.2673                                   | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38         | 0.2638                                   | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39         | 0.2605                                   | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40         | 0.2573                                   | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41         | 0.2542                                   | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42         | 0.2512                                   | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43         | 0.2483                                   | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44         | 0.2455                                   | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45         | 0.2429                                   | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46         | 0.2403                                   | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47         | 0.2377                                   | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48         | 0.2353                                   | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49         | 0.2329                                   | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50         | 0.2306                                   | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |



Liliefors Test Table untuk uji Normalitas

| $n \backslash \alpha$ | 0.01   | 0.05   | 0.10   | 0.15   | 0.20   |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 16                    | 0.2477 | 0.2128 | 0.1956 | 0.1843 | 0.1758 |
| 17                    | 0.2408 | 0.2071 | 0.1902 | 0.1794 | 0.1711 |
| 18                    | 0.2345 | 0.2018 | 0.1852 | 0.1747 | 0.1666 |
| 19                    | 0.2285 | 0.1965 | 0.1803 | 0.1700 | 0.1624 |
| 20                    | 0.2226 | 0.1920 | 0.1764 | 0.1666 | 0.1589 |
| 21                    | 0.2190 | 0.1881 | 0.1726 | 0.1629 | 0.1553 |
| 22                    | 0.2141 | 0.1840 | 0.1690 | 0.1592 | 0.1517 |
| 23                    | 0.2090 | 0.1798 | 0.1650 | 0.1555 | 0.1484 |
| 24                    | 0.2053 | 0.1766 | 0.1619 | 0.1527 | 0.1458 |
| 25                    | 0.2010 | 0.1726 | 0.1589 | 0.1498 | 0.1429 |
| 26                    | 0.1985 | 0.1699 | 0.1562 | 0.1472 | 0.1406 |
| 27                    | 0.1941 | 0.1665 | 0.1533 | 0.1448 | 0.1381 |
| 28                    | 0.1911 | 0.1641 | 0.1509 | 0.1423 | 0.1358 |
| 29                    | 0.1886 | 0.1614 | 0.1483 | 0.1398 | 0.1334 |
| 30                    | 0.1848 | 0.1590 | 0.1460 | 0.1378 | 0.1315 |
| 31                    | 0.1820 | 0.1559 | 0.1432 | 0.1353 | 0.1291 |
| 32                    | 0.1798 | 0.1542 | 0.1415 | 0.1336 | 0.1274 |
| 33                    | 0.1770 | 0.1518 | 0.1392 | 0.1314 | 0.1254 |
| 34                    | 0.1747 | 0.1497 | 0.1373 | 0.1295 | 0.1236 |
| 35                    | 0.1720 | 0.1478 | 0.1356 | 0.1278 | 0.1220 |
| 36                    | 0.1695 | 0.1454 | 0.1336 | 0.1260 | 0.1203 |
| 37                    | 0.1677 | 0.1436 | 0.1320 | 0.1245 | 0.1188 |
| 38                    | 0.1653 | 0.1421 | 0.1303 | 0.1230 | 0.1174 |
| 39                    | 0.1634 | 0.1402 | 0.1288 | 0.1214 | 0.1159 |
| 40                    | 0.1616 | 0.1386 | 0.1275 | 0.1204 | 0.1147 |
| 41                    | 0.1599 | 0.1373 | 0.1258 | 0.1186 | 0.1131 |
| 42                    | 0.1573 | 0.1353 | 0.1244 | 0.1172 | 0.1119 |
| 43                    | 0.1556 | 0.1339 | 0.1228 | 0.1159 | 0.1106 |
| 44                    | 0.1542 | 0.1322 | 0.1216 | 0.1148 | 0.1095 |
| 45                    | 0.1525 | 0.1309 | 0.1204 | 0.1134 | 0.1083 |
| 46                    | 0.1512 | 0.1293 | 0.1189 | 0.1123 | 0.1071 |
| 47                    | 0.1499 | 0.1282 | 0.1180 | 0.1113 | 0.1062 |
| 48                    | 0.1476 | 0.1269 | 0.1165 | 0.1098 | 0.1047 |
| 49                    | 0.1463 | 0.1256 | 0.1153 | 0.1089 | 0.1040 |
| 50                    | 0.1457 | 0.1246 | 0.1142 | 0.1079 | 0.1030 |
| OVER 50               | 1.035  | 0.895  | 0.819  | 0.775  | 0.741  |
|                       | f(n)   | f(n)   | f(n)   | f(n)   | f(n)   |

Tabel Nilai Uji F (Uji Homogenitas)

| DK | $\alpha$ Two Tailed Test |        |        |         |         |         |
|----|--------------------------|--------|--------|---------|---------|---------|
|    | 0.5                      | 0.2    | 0.1    | 0.05    | 0.02    | 0.01    |
|    | $\alpha$ One Tailed Test |        |        |         |         |         |
|    | 0.25                     | 0.1    | 0.05   | 0.025   | 0.01    | 0.005   |
| 1  | 1.0000                   | 3.0777 | 6.3138 | 12.7062 | 31.8205 | 63.6567 |
| 2  | 0.8165                   | 1.8856 | 2.9200 | 4.3027  | 6.9646  | 9.9248  |
| 3  | 0.7649                   | 1.6377 | 2.3534 | 3.1824  | 4.5407  | 5.8409  |
| 4  | 0.7407                   | 1.5332 | 2.1318 | 2.7764  | 3.7469  | 4.6041  |
| 5  | 0.7267                   | 1.4759 | 2.0150 | 2.5706  | 3.3649  | 4.0321  |
| 6  | 0.7176                   | 1.4398 | 1.9432 | 2.4469  | 3.1427  | 3.7074  |
| 7  | 0.7111                   | 1.4149 | 1.8946 | 2.3646  | 2.9980  | 3.4995  |
| 8  | 0.7064                   | 1.3968 | 1.8595 | 2.3060  | 2.8965  | 3.3554  |
| 9  | 0.7027                   | 1.3830 | 1.8331 | 2.2622  | 2.8214  | 3.2498  |
| 10 | 0.6998                   | 1.3722 | 1.8125 | 2.2281  | 2.7638  | 3.1693  |
| 11 | 0.6974                   | 1.3634 | 1.7959 | 2.2010  | 2.7181  | 3.1058  |
| 12 | 0.6955                   | 1.3562 | 1.7823 | 2.1788  | 2.6810  | 3.0545  |
| 13 | 0.6938                   | 1.3502 | 1.7709 | 2.1604  | 2.6503  | 3.0123  |
| 14 | 0.6924                   | 1.3450 | 1.7613 | 2.1448  | 2.6245  | 2.9768  |
| 15 | 0.6912                   | 1.3406 | 1.7531 | 2.1314  | 2.6025  | 2.9467  |
| 16 | 0.6901                   | 1.3368 | 1.7459 | 2.1199  | 2.5835  | 2.9208  |
| 17 | 0.6892                   | 1.3334 | 1.7396 | 2.1098  | 2.5669  | 2.8982  |
| 18 | 0.6884                   | 1.3304 | 1.7341 | 2.1009  | 2.5524  | 2.8784  |
| 19 | 0.6876                   | 1.3277 | 1.7291 | 2.0930  | 2.5395  | 2.8609  |
| 20 | 0.6870                   | 1.3253 | 1.7247 | 2.0860  | 2.5280  | 2.8453  |
| 21 | 0.6864                   | 1.3232 | 1.7207 | 2.0796  | 2.5176  | 2.8314  |
| 22 | 0.6858                   | 1.3212 | 1.7171 | 2.0739  | 2.5083  | 2.8188  |
| 23 | 0.6853                   | 1.3195 | 1.7139 | 2.0687  | 2.4999  | 2.8073  |
| 24 | 0.6848                   | 1.3178 | 1.7109 | 2.0639  | 2.4922  | 2.7969  |
| 25 | 0.6844                   | 1.3163 | 1.7081 | 2.0595  | 2.4851  | 2.7874  |
| 26 | 0.6840                   | 1.3150 | 1.7056 | 2.0555  | 2.4786  | 2.7787  |
| 27 | 0.6837                   | 1.3137 | 1.7033 | 2.0518  | 2.4727  | 2.7707  |
| 28 | 0.6834                   | 1.3125 | 1.7011 | 2.0484  | 2.4671  | 2.7633  |
| 29 | 0.6830                   | 1.3114 | 1.6991 | 2.0452  | 2.4620  | 2.7564  |
| 30 | 0.6828                   | 1.3104 | 1.6973 | 2.0423  | 2.4573  | 2.7500  |
| 31 | 0.6825                   | 1.3095 | 1.6955 | 2.0395  | 2.4528  | 2.7440  |
| 32 | 0.6822                   | 1.3086 | 1.6939 | 2.0369  | 2.4487  | 2.7385  |
| 33 | 0.6820                   | 1.3077 | 1.6924 | 2.0345  | 2.4448  | 2.7333  |
| 34 | 0.6818                   | 1.3070 | 1.6909 | 2.0322  | 2.4411  | 2.7284  |
| 35 | 0.6816                   | 1.3062 | 1.6896 | 2.7764  | 2.4377  | 2.7238  |
| 36 | 0.6814                   | 1.3055 | 1.6883 | 2.0301  | 2.4345  | 2.7195  |
| 37 | 0.6812                   | 1.3049 | 1.6871 | 2.0262  | 2.4314  | 2.7154  |
| 38 | 0.6810                   | 1.3042 | 1.6860 | 2.0244  | 2.4286  | 2.7116  |
| 39 | 0.6808                   | 1.3036 | 1.6849 | 2.0227  | 2.4258  | 2.7079  |
| 40 | 0.6807                   | 1.3031 | 1.6839 | 2.0211  | 2.4233  | 2.7045  |

Tabel Nilai Uji-t

Lampiran 4

| <b>d.f</b> | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$   | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ | <b>d.f</b> |
|------------|------------|--------------|-------------|------------|-------------|------------|
| <b>1</b>   | 3,078      | 6,314        | 12,706      | 31,821     | 63, 657     | <b>1</b>   |
| <b>2</b>   | 1,886      | 2,920        | 4,303       | 6,965      | 9,925       | <b>2</b>   |
| <b>3</b>   | 1,638      | 2,353        | 3,182       | 4,541      | 5,841       | <b>3</b>   |
| <b>4</b>   | 1,533      | 2,132        | 2,776       | 3,747      | 4,604       | <b>4</b>   |
| <b>5</b>   | 1,476      | 2,015        | 2,571       | 3,365      | 4,032       | <b>5</b>   |
| <b>6</b>   | 1,440      | 1,943        | 2,447       | 3,143      | 3,707       | <b>6</b>   |
| <b>7</b>   | 1,415      | 1,895        | 2,365       | 2,998      | 3,499       | <b>7</b>   |
| <b>8</b>   | 1,397      | <b>1,860</b> | 2,306       | 2,896      | 3,355       | <b>8</b>   |
| <b>9</b>   | 1,383      | 1,833        | 2,262       | 2,821      | 3,250       | <b>9</b>   |
| <b>10</b>  | 1,372      | 1,812        | 2,228       | 2,764      | 3,169       | <b>10</b>  |
| <b>11</b>  | 1,363      | 1,796        | 2,201       | 2,718      | 3,106       | <b>11</b>  |
| <b>12</b>  | 1,356      | 1,782        | 2,179       | 2,681      | 3,055       | <b>12</b>  |
| <b>13</b>  | 1,350      | <b>1,771</b> | 2,160       | 2,650      | 3,012       | <b>13</b>  |
| <b>14</b>  | 1,345      | 1,761        | 2,145       | 2,624      | 2,977       | <b>14</b>  |
| <b>15</b>  | 1,341      | 1,753        | 2,131       | 2,602      | 2,947       | <b>15</b>  |
| <b>16</b>  | 1,337      | 1,746        | 2,120       | 2,583      | 2,921       | <b>16</b>  |
| <b>17</b>  | 1,333      | 1,740        | 2,110       | 2,567      | 2,898       | <b>17</b>  |
| <b>18</b>  | 1,330      | 1,734        | 2,101       | 2,552      | 2,878       | <b>18</b>  |
| <b>19</b>  | 1,328      | 1,729        | 2,093       | 2,539      | 2,861       | <b>19</b>  |
| <b>20</b>  | 1,325      | 1,725        | 2,086       | 2,528      | 2,845       | <b>20</b>  |
| <b>21</b>  | 1,323      | 1,721        | 2,080       | 2,518      | 2,831       | <b>21</b>  |
| <b>22</b>  | 1,321      | 1,717        | 2,074       | 2,508      | 2,819       | <b>22</b>  |
| <b>23</b>  | 1,319      | 1,714        | 2,069       | 2,500      | 2,807       | <b>23</b>  |
| <b>24</b>  | 1,318      | 1,711        | 2,064       | 2,492      | 2,797       | <b>24</b>  |
| <b>25</b>  | 1,316      | 1,708        | 2,060       | 2,485      | 2,787       | <b>25</b>  |
| <b>26</b>  | 1,315      | 1,706        | 2,056       | 2,479      | 2,779       | <b>26</b>  |
| <b>27</b>  | 1,314      | 1,703        | 2,052       | 2,473      | 2,771       | <b>27</b>  |
| <b>28</b>  | 1,313      | 1,701        | 2,048       | 2,467      | 2,763       | <b>28</b>  |
| <b>29</b>  | 1,311      | 1,699        | 2,045       | 2,462      | 2,756       | <b>29</b>  |
| <b>30</b>  | 1,310      | 1,697        | 2,042       | 2,457      | 2,750       | <b>30</b>  |
| <b>31</b>  | 1,309      | 1,696        | 2,040       | 2,453      | 2,744       | <b>31</b>  |
| <b>32</b>  | 1,309      | 1,694        | 2,037       | 2,449      | 2,738       | <b>32</b>  |
| <b>33</b>  | 1,308      | 1,692        | 2,035       | 2,445      | 2,733       | <b>33</b>  |
| <b>34</b>  | 1,307      | 1,691        | 2,032       | 2,441      | 2,728       | <b>34</b>  |
| <b>35</b>  | 1,306      | 1,690        | 2,030       | 2,438      | 2,724       | <b>35</b>  |
| <b>36</b>  | 1,306      | 1,688        | 2,028       | 2,434      | 2,719       | <b>36</b>  |
| <b>37</b>  | 1,305      | 1,687        | 2,026       | 2,431      | 2,715       | <b>37</b>  |
| <b>38</b>  | 1,304      | 1,686        | 2,024       | 2,429      | 2,712       | <b>38</b>  |





### Hasil Uji Normalitas (Liliefors)

| Uji Normalitas kelas kontrol |            |            |            |             |             |            |         |
|------------------------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|---------|
| No                           | Xi         | Zi         | F(Zi)      | S(Zi)       | F(Zi)-S(Zi) | L hitung   | L tabel |
| 1                            | 1          | -1.6028107 | 0.05448823 | 0.047619048 | 0.00686918  | 0.15636085 | 0.1881  |
| 2                            | 1          | -1.6028107 | 0.05448823 | 0.095238095 | 0.040749868 |            |         |
| 3                            | 2          | -1.1656805 | 0.12187182 | 0.142857143 | 0.02098532  |            |         |
| 4                            | 3          | -0.7285503 | 0.23313839 | 0.19047619  | 0.042662199 |            |         |
| 5                            | 3          | -0.7285503 | 0.23313839 | 0.238095238 | 0.004956848 |            |         |
| 6                            | 3          | -0.7285503 | 0.23313839 | 0.285714286 | 0.052575896 |            |         |
| 7                            | 3          | -0.7285503 | 0.23313839 | 0.333333333 | 0.100194943 |            |         |
| 8                            | 4          | -0.2914201 | 0.38536501 | 0.380952381 | 0.004412631 |            |         |
| 9                            | 4          | -0.2914201 | 0.38536501 | 0.428571429 | 0.043206417 |            |         |
| 10                           | 4          | -0.2914201 | 0.38536501 | 0.476190476 | 0.090825464 |            |         |
| 11                           | 5          | 0.14571006 | 0.55792486 | 0.523809524 | 0.034115338 |            |         |
| 12                           | 5          | 0.14571006 | 0.55792486 | 0.571428571 | 0.01350371  |            |         |
| 13                           | 5          | 0.14571006 | 0.55792486 | 0.619047619 | 0.061122758 |            |         |
| 14                           | 5          | 0.14571006 | 0.55792486 | 0.666666667 | 0.108741805 |            |         |
| 15                           | 5          | 0.14571006 | 0.55792486 | 0.714285714 | 0.156360853 |            |         |
| 16                           | 6          | 0.58284025 | 0.720000   | 0.761904762 | 0.041905184 |            |         |
| 17                           | 6          | 0.58284025 | 0.720000   | 0.80952381  | 0.089524232 |            |         |
| 18                           | 7          | 1.01997044 | 0.84612876 | 0.857142857 | 0.011014097 |            |         |
| 19                           | 8          | 1.45710063 | 0.9274557  | 0.904761905 | 0.022693793 |            |         |
| 20                           | 9          | 1.89423082 | 0.97090281 | 0.952380952 | 0.018521858 |            |         |
| 21                           | 9          | 1.89423082 | 0.97090281 | 1           | 0.029097189 |            |         |
| jumlah                       | 98         |            |            |             |             |            |         |
| Rata-rata                    | 4.6667     |            |            |             |             |            |         |
| Standar Deviasi              | 2.2876     |            |            |             |             |            |         |
| 4                            | 3          | -1.0496133 | 0.14694796 | 0.21052632  | 0.063578357 | 0.1688415  | 0.1965  |
| 5                            | 3          | -1.0496133 | 0.14694796 | 0.26315789  | 0.116209936 |            |         |
| 6                            | 3          | -1.0496133 | 0.14694796 | 0.31578947  | 0.168841515 |            |         |
| 7                            | 4          | -0.5858307 | 0.27899464 | 0.36842105  | 0.089426409 |            |         |
| 8                            | 5          | -0.1220481 | 0.45143048 | 0.42105263  | 0.030377845 |            |         |
| 9                            | 6          | 0.34173458 | 0.63372468 | 0.47368421  | 0.160040466 |            |         |
| 10                           | 6          | 0.34173458 | 0.63372468 | 0.52631579  | 0.107408887 |            |         |
| 11                           | 6          | 0.34173458 | 0.63372468 | 0.57894737  | 0.054777308 |            |         |
| 12                           | 7          | 0.80551722 | 0.78973936 | 0.63157895  | 0.158160416 |            |         |
| 13                           | 7          | 0.80551722 | 0.78973936 | 0.68421053  | 0.105528837 |            |         |
| 14                           | 7          | 0.80551722 | 0.78973936 | 0.73684211  | 0.052897258 |            |         |
| 15                           | 7          | 0.80551722 | 0.78973936 | 0.78947368  | 0.00026568  |            |         |
| 16                           | 7          | 0.80551722 | 0.78973936 | 0.84210526  | 0.052365899 |            |         |
| 17                           | 7          | 0.80551722 | 0.78973936 | 0.89473684  | 0.104997478 |            |         |
| 18                           | 8          | 1.26929986 | 0.89783293 | 0.94736842  | 0.049535488 |            |         |
| 19                           | 8          | 1.26929986 | 0.89783293 | 1           | 0.102167067 |            |         |
| Jumlah                       | 100        |            |            |             |             |            |         |
| Rata-rata                    | 5.26315789 |            |            |             |             |            |         |
| Standar Deviasi              | 2.15618246 |            |            |             |             |            |         |

Lampiran 5  
Nilai Posttest

| F-Test Two-Sample for Variances |                |                   |
|---------------------------------|----------------|-------------------|
|                                 |                |                   |
|                                 | <i>Kontrol</i> | <i>Eksperimen</i> |
| Mean                            | 4.666666667    | 5.263157895       |
| Variance                        | 5.233333333    | 4.649122807       |
| Observations                    | 21             | 19                |
| df                              | 20             | 18                |
| F                               | 1.12566038     |                   |
| P(F<=f) one-tail                | 0.40291916     |                   |
| F Critical one-tail             | 2.19064793     |                   |

| t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances |                |                   |
|---------------------------------------------|----------------|-------------------|
|                                             |                |                   |
|                                             | <i>Kontrol</i> | <i>Eksperimen</i> |
| Mean                                        | 4.666666667    | 5.263157895       |
| Variance                                    | 5.233333333    | 4.649122807       |
| Observations                                | 21             | 19                |
| Pooled Variance                             | 4.956602031    |                   |
| Hypothesized Mean                           | 0              |                   |
| df                                          | 38             |                   |
| t Stat                                      | -0.846191168   |                   |
| P(T<=t) one-tail                            | 0.201371746    |                   |
| t Critical one-tail                         | 1.68595446     |                   |
| P(T<=t) two-tail                            | 0.402743492    |                   |
| t Critical two-tail                         | 2.024394164    |                   |

| <b>Nilai <i>Posttest</i></b> |                                |                                   |
|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| <b>No Responden</b>          | <b>5 Banin (Kelas Kontrol)</b> | <b>5 Banat (Kelas Eksperimen)</b> |
| 1                            | 8                              | 7                                 |
| 2                            | 8                              | 9                                 |
| 3                            | 9                              | 8                                 |
| 4                            | 7                              | 9                                 |
| 5                            | 7                              | 7                                 |
| 6                            | 6                              | 9                                 |
| 7                            | 9                              | 9                                 |
| 8                            | 6                              | 10                                |
| 9                            | 6                              | 10                                |
| 10                           | 6                              | 8                                 |
| 11                           | 8                              | 8                                 |
| 12                           | 8                              | 8                                 |
| 13                           | 5                              | 7                                 |
| 14                           | 5                              | 8                                 |
| 15                           | 8                              | 9                                 |
| 16                           | 8                              | 10                                |
| 17                           | 9                              | 9                                 |
| 18                           | 9                              | 8                                 |
| 19                           | 8                              | 10                                |
| 20                           | 8                              |                                   |
| 21                           | 6                              |                                   |
| Rata-rata                    | 7.285714                       | 8.578947                          |
| Max                          | 9                              | 10                                |
| Min                          | 5                              | 7                                 |



| Uji Normalitas Posttest kelas kontrol |             |         |            |             |                   |            |         |
|---------------------------------------|-------------|---------|------------|-------------|-------------------|------------|---------|
| No                                    | $X_i$       | $Z_i$   | $F(Z_i)$   | $S(Z_i)$    | $ F(Z_i)-S(Z_i) $ | L hitung   | L tabel |
| 1                                     | 5           | -1.7457 | 0.0404278  | 0.047619048 | 0.007191248       | 0.18350101 | 0.1881  |
| 2                                     | 5           | -1.7457 | 0.0404278  | 0.095238095 | 0.054810296       |            |         |
| 3                                     | 6           | -0.9820 | 0.16305473 | 0.142857143 | 0.020197583       |            |         |
| 4                                     | 6           | -0.9820 | 0.16305473 | 0.19047619  | 0.027421464       |            |         |
| 5                                     | 6           | -0.9820 | 0.16305473 | 0.238095238 | 0.075040512       |            |         |
| 6                                     | 6           | -0.9820 | 0.16305473 | 0.285714286 | 0.12265956        |            |         |
| 7                                     | 6           | -0.9820 | 0.16305473 | 0.333333333 | 0.170278607       |            |         |
| 8                                     | 7           | -0.2182 | 0.41362967 | 0.380952381 | 0.032677292       |            |         |
| 9                                     | 7           | -0.2182 | 0.41362967 | 0.428571429 | 0.014941755       |            |         |
| 10                                    | 7           | -0.2182 | 0.41362967 | 0.476190    | 0.062560803       |            |         |
| 11                                    | 8           | 0.5455  | 0.70731054 | 0.523810    | 0.183501012       |            |         |
| 12                                    | 8           | 0.5455  | 0.70731054 | 0.571428571 | 0.135881964       |            |         |
| 13                                    | 8           | 0.5455  | 0.70731054 | 0.619047619 | 0.088262917       |            |         |
| 14                                    | 8           | 0.5455  | 0.70731054 | 0.666666667 | 0.040643869       |            |         |
| 15                                    | 8           | 0.5455  | 0.70731054 | 0.714285714 | 0.006975179       |            |         |
| 16                                    | 8           | 0.5455  | 0.707311   | 0.761904762 | 0.054594226       |            |         |
| 17                                    | 8           | 0.5455  | 0.707311   | 0.80952381  | 0.102213274       |            |         |
| 18                                    | 9           | 1.3093  | 0.90478487 | 0.857142857 | 0.047642011       |            |         |
| 19                                    | 9           | 1.3093  | 0.90478487 | 0.904761905 | 2.29633E-05       |            |         |
| 20                                    | 9           | 1.3093  | 0.90478487 | 0.952380952 | 0.047596084       |            |         |
| 21                                    | 9           | 1.3093  | 0.90478487 | 1           | 0.095215132       |            |         |
| umlah                                 | 153         |         |            |             |                   |            |         |
| Rata-rata                             | 7.28571429  |         |            |             |                   |            |         |
| standar Deviasi                       | 1.309307341 |         |            |             |                   |            |         |

| Uji Normalitas Posttest kelas Eksperimen |            |         |            |            |                   |            |         |
|------------------------------------------|------------|---------|------------|------------|-------------------|------------|---------|
| No                                       | $X_i$      | $Z_i$   | $F(Z_i)$   | $S(Z_i)$   | $ F(Z_i)-S(Z_i) $ | L hitung   | L tabel |
| 1                                        | 7          | -1.3120 | 0.094767   | 0.05263158 | 0.042135417       | 0.17350228 | 0.1965  |
| 2                                        | 7          | -1.3120 | 0.094767   | 0.10526316 | 0.010496162       |            |         |
| 3                                        | 7          | -1.3120 | 0.094767   | 0.15789474 | 0.06312774        |            |         |
| 4                                        | 7          | -1.3120 | 0.094767   | 0.21052632 | 0.115759319       |            |         |
| 5                                        | 7          | -1.3120 | 0.094767   | 0.26315789 | 0.168390898       |            |         |
| 6                                        | 8          | -0.3149 | 0.37643013 | 0.31578947 | 0.060640652       |            |         |
| 7                                        | 8          | -0.3149 | 0.37643013 | 0.36842105 | 0.008009073       |            |         |
| 8                                        | 8          | -0.3149 | 0.37643013 | 0.42105263 | 0.044622506       |            |         |
| 9                                        | 8          | -0.3149 | 0.37643013 | 0.47368421 | 0.097254085       |            |         |
| 10                                       | 8          | -0.3149 | 0.37643013 | 0.52631579 | 0.149885664       |            |         |
| 11                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.57894737 | 0.173502278       |            |         |
| 12                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.63157895 | 0.120870699       |            |         |
| 13                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.68421053 | 0.06823912        |            |         |
| 14                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.73684211 | 0.015607541       |            |         |
| 15                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.78947368 | 0.037024038       |            |         |
| 16                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.84210526 | 0.089655617       |            |         |
| 17                                       | 9          | 0.6822  | 0.75244965 | 0.89473684 | 0.142287196       |            |         |
| 18                                       | 10         | 1.6793  | 0.95345393 | 0.94736842 | 0.006085507       |            |         |
| 19                                       | 10         | 1.6793  | 0.95345393 | 1          | 0.046546072       |            |         |
| Jumlah                                   | 158        |         |            |            |                   |            |         |
| Rata-rata                                | 8.31578947 |         |            |            |                   |            |         |
| Standar Deviasi                          | 1.0029197  |         |            |            |                   |            |         |

| t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances |                      |                         |
|---------------------------------------------|----------------------|-------------------------|
|                                             | <i>Kelas Kontrol</i> | <i>Kelas Eksperimen</i> |
| Mean                                        | 7.285714286          | 8.631578947             |
| Variance                                    | 1.714285714          | 0.912280702             |
| Observations                                | 21                   | 19                      |
| Pooled Variance                             | 1.334388603          |                         |
| Hypothesized Mean Difference                | 0                    |                         |
| df                                          | 38                   |                         |
| t Stat                                      | -3.679736157         |                         |
| P(T<=t) one-tail                            | 0.000360529          |                         |
| t Critical one-tail                         | 1.68595446           |                         |
| P(T<=t) two-tail                            | 0.000721059          |                         |
| t Critical two-tail                         | 2.024394164          |                         |

| F-Test Two-Sample for Variances |                      |                         |  |
|---------------------------------|----------------------|-------------------------|--|
|                                 | Uji Homogenitas      |                         |  |
|                                 | <i>Kelas Kontrol</i> | <i>Kelas Eksperimen</i> |  |
| Mean                            | 7.285714286          | 8.631578947             |  |
| Variance                        | 1.714285714          | 0.912280702             |  |
| Observations                    | 21                   | 19                      |  |
| df                              | 20                   | 18                      |  |
| F                               | 1.879120879          |                         |  |
| P(F<=f) one-tail                | 0.091953662          |                         |  |
| F Critical one-tail             | 2.190647926          |                         |  |

## Lampiran 6

| <b>Uji N-Gain Kelas Kontrol</b> |                      |                       |                 |                            |                |                    |
|---------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------|----------------------------|----------------|--------------------|
| <b>No</b>                       | <b>Nilai Pretest</b> | <b>Nilai Posttest</b> | <b>Post-pre</b> | <b>Skor Ideal (10-pre)</b> | <b>N-Gain</b>  | <b>Klasifikasi</b> |
| 1                               | 8                    | 8                     | 0.00            | 2                          | 0.00           | Tetap              |
| 2                               | 7                    | 8                     | 1.00            | 3                          | 0.33           | Sedang             |
| 3                               | 9                    | 9                     | 0.00            | 1                          | 0.00           | Tetap              |
| 4                               | 5                    | 7                     | 2.00            | 5                          | 0.40           | Sedang             |
| 5                               | 5                    | 7                     | 2.00            | 5                          | 0.40           | Sedang             |
| 6                               | 3                    | 6                     | 3.00            | 7                          | 0.43           | Sedang             |
| 7                               | 9                    | 9                     | 0.00            | 1                          | 0.00           | Tetap              |
| 8                               | 3                    | 6                     | 3.00            | 7                          | 0.43           | Sedang             |
| 9                               | 3                    | 6                     | 3.00            | 7                          | 0.43           | Sedang             |
| 10                              | 3                    | 6                     | 3.00            | 7                          | 0.43           | Sedang             |
| 11                              | 4                    | 7                     | 3.00            | 6                          | 0.50           | Sedang             |
| 12                              | 5                    | 8                     | 3.00            | 5                          | 0.60           | Sedang             |
| 13                              | 2                    | 5                     | 3.00            | 8                          | 0.38           | Sedang             |
| 14                              | 1                    | 5                     | 4.00            | 9                          | 0.44           | Sedang             |
| 15                              | 4                    | 8                     | 4.00            | 6                          | 0.67           | Sedang             |
| 16                              | 5                    | 8                     | 3.00            | 5                          | 0.60           | Sedang             |
| 17                              | 6                    | 9                     | 3.00            | 4                          | 0.75           | Tinggi             |
| 18                              | 5                    | 9                     | 4.00            | 5                          | 0.80           | Tinggi             |
| 19                              | 4                    | 8                     | 4.00            | 6                          | 0.67           | Sedang             |
| 20                              | 6                    | 8                     | 2.00            | 4                          | 0.50           | Sedang             |
| 21                              | 1                    | 6                     | 5.00            | 9                          | 0.56           | Sedang             |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>98</b>            | <b>153</b>            | <b>55</b>       | <b>112</b>                 | <b>9.30595</b> | <b>Tinggi</b>      |
| <b>Rata-rata</b>                | <b>4.66666667</b>    | <b>7.28571</b>        | <b>2.61905</b>  | <b>5.33333</b>             | <b>0.44314</b> | <b>Sedang</b>      |
| <b>Max</b>                      | <b>9</b>             | <b>9</b>              | <b>5</b>        | <b>9</b>                   | <b>0.8</b>     |                    |
| <b>Min</b>                      | <b>1</b>             | <b>5</b>              | <b>0</b>        | <b>1</b>                   | <b>0</b>       |                    |
| <b>Standar Deviasi</b>          | <b>2.28764799</b>    | <b>1.30931</b>        | <b>1.39557</b>  | <b>2.28765</b>             | <b>0.22362</b> |                    |
|                                 |                      |                       |                 |                            |                |                    |

| Uji N-Gain Kelas Eksperimen |               |                |            |                     |            |             |
|-----------------------------|---------------|----------------|------------|---------------------|------------|-------------|
| No                          | Nilai Pretest | Nilai Posttest | Post-pre   | Skor Ideal (10-pre) | N-Gain     | Klasifikasi |
| 1                           | 3             | 9              | 6.00       | 7                   | 3.00       | Tinggi      |
| 2                           | 8             | 9              | 1.00       | 2                   | 0.33       | Sedang      |
| 3                           | 7             | 8              | 1.00       | 3                   | 1.00       | Tinggi      |
| 4                           | 7             | 9              | 2.00       | 3                   | 0.40       | Sedang      |
| 5                           | 5             | 8              | 3.00       | 5                   | 0.60       | Sedang      |
| 6                           | 2             | 9              | 7.00       | 8                   | 1.00       | Tinggi      |
| 7                           | 7             | 9              | 2.00       | 3                   | 2.00       | Tinggi      |
| 8                           | 7             | 10             | 3.00       | 3                   | 0.43       | Sedang      |
| 9                           | 7             | 10             | 3.00       | 3                   | 0.43       | Sedang      |
| 10                          | 8             | 8              | 0.00       | 2                   | 0.00       | Tetap       |
| 11                          | 4             | 10             | 6.00       | 6                   | 1.00       | Tinggi      |
| 12                          | 6             | 9              | 3.00       | 4                   | 0.60       | Sedang      |
| 13                          | 2             | 7              | 5.00       | 8                   | 0.63       | Sedang      |
| 14                          | 3             | 8              | 5.00       | 7                   | 0.56       | Sedang      |
| 15                          | 6             | 9              | 3.00       | 4                   | 0.50       | Sedang      |
| 16                          | 7             | 9              | 2.00       | 3                   | 0.40       | Sedang      |
| 17                          | 6             | 9              | 3.00       | 4                   | 0.75       | Tinggi      |
| 18                          | 3             | 8              | 5.00       | 7                   | 1.00       | Tinggi      |
| 19                          | 2             | 7              | 5.00       | 8                   | 0.83       | Tinggi      |
| Jumlah                      | 100           | 165            | 65         | 90                  | 15.4543651 | Tinggi      |
| Rata-rata                   | 5.263158      | 8.684211       | 3.421053   | 4.736842            | 0.813388   |             |
| Max                         | 8             | 10             | 7          | 8                   | 3          |             |
| Min                         | 2             | 7              | 0          | 2                   | 0          |             |
| Standar Deviasi             | 2.156182461   | 0.88522637     | 1.92399438 | 2.15618246          | 0.6730643  |             |

| Uji Normalitas N-Gain Kelas Kontrol |         |             |             |             |             |             |         |
|-------------------------------------|---------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------|
| No                                  | Xi      | Zi          | F(Zi)       | S(Zi)       | F(Zi)-S(Zi) | L Hitung    | L tabel |
| 1                                   | 0.00    | -1.98166533 | 0.023758355 | 0.047619048 | -0.0238607  | 0.071050213 | 0.1881  |
| 2                                   | 0.00    | -1.98166533 | 0.023758355 | 0.095238095 | -0.0238607  |             |         |
| 3                                   | 0.00    | -1.98166533 | 0.023758355 | 0.142857143 | -0.0238607  |             |         |
| 4                                   | 0.33    | -1.65166533 | 0.049301398 | 0.19047619  | 0.00168235  |             |         |
| 5                                   | 0.38    | -1.60166533 | 0.054614818 | 0.238095238 | 0.00699577  |             |         |
| 6                                   | 0.40    | -1.58166533 | 0.056862996 | 0.285714286 | 0.00924395  |             |         |
| 7                                   | 0.40    | -1.58166533 | 0.056862996 | 0.333333333 | 0.00924395  |             |         |
| 8                                   | 0.43    | -1.55166533 | 0.060371162 | 0.380952381 | 0.01275211  |             |         |
| 9                                   | 0.43    | -1.55166533 | 0.060371162 | 0.428571429 | 0.01275211  |             |         |
| 10                                  | 0.43    | -1.55166533 | 0.060371162 | 0.476190476 | 0.01275211  |             |         |
| 11                                  | 0.43    | -1.55166533 | 0.060371162 | 0.523809524 | 0.01275211  |             |         |
| 12                                  | 0.44    | -1.54166533 | 0.061577471 | 0.571428571 | 0.01395842  |             |         |
| 13                                  | 0.50    | -1.48166533 | 0.069214684 | 0.619047619 | 0.02159564  |             |         |
| 14                                  | 0.50    | -1.48166533 | 0.069214684 | 0.666666667 | 0.02159564  |             |         |
| 15                                  | 0.56    | -1.42166533 | 0.077561715 | 0.714285714 | 0.02994267  |             |         |
| 16                                  | 0.60    | -1.38166533 | 0.083537243 | 0.761904762 | 0.0359182   |             |         |
| 17                                  | 0.60    | -1.38166533 | 0.083537243 | 0.80952381  | 0.0359182   |             |         |
| 18                                  | 0.67    | -1.31166533 | 0.094816541 | 0.857142857 | 0.04719749  |             |         |
| 19                                  | 0.67    | -1.31166533 | 0.094816541 | 0.904761905 | 0.04719749  |             |         |
| 20                                  | 0.75    | -1.23166533 | 0.109037064 | 0.952380952 | 0.06141802  |             |         |
| 21                                  | 0.80    | -1.18166533 | 0.118669261 | 1           | 0.07105021  |             |         |
| Jumlah                              | 9.30595 |             |             |             |             |             |         |
| rata-rata                           | 0.44314 |             |             |             |             |             |         |
| Standar Deviasi                     | 0.22362 |             |             |             |             |             |         |

| Uji Normalitas N-Gain Kelas Eksperimen |            |              |             |             |             |             |        |
|----------------------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| No                                     | Xi         | Zi           | F(Zi)       | S(Zi)       | F(Zi)-S(Zi) | Lhitung     | Ltabel |
| 1                                      | 0.00       | -1.209165014 | 0.113299728 | 0.052631579 | 0.060668149 | 0.130877322 | 0.1965 |
| 2                                      | 0.33       | -0.718772735 | 0.23614048  | 0.105263158 | 0.130877322 |             |        |
| 3                                      | 0.40       | -0.61475013  | 0.269359874 | 0.157894737 | 0.111465137 |             |        |
| 4                                      | 0.40       | -0.61475013  | 0.269359874 | 0.210526316 | 0.058833558 |             |        |
| 5                                      | 0.43       | -0.570169014 | 0.284281535 | 0.263157895 | 0.02112364  |             |        |
| 6                                      | 0.43       | -0.570169014 | 0.284281535 | 0.315789474 | -0.03150794 |             |        |
| 7                                      | 0.50       | -0.466146409 | 0.320555353 | 0.368421053 | -0.0478657  |             |        |
| 8                                      | 0.56       | -0.376984177 | 0.353092682 | 0.421052632 | -0.06795995 |             |        |
| 9                                      | 0.60       | -0.317542688 | 0.375415927 | 0.473684211 | -0.09826828 |             |        |
| 10                                     | 0.60       | -0.317542688 | 0.375415927 | 0.526315789 | -0.15089986 |             |        |
| 11                                     | 0.63       | -0.272961572 | 0.392441378 | 0.578947368 | -0.18650599 |             |        |
| 12                                     | 0.75       | -0.094637107 | 0.462301538 | 0.631578947 | -0.16927741 |             |        |
| 13                                     | 0.83       | 0.02424587   | 0.509671755 | 0.684210526 | -0.17453877 |             |        |
| 14                                     | 1.00       | 0.276872196  | 0.609060879 | 0.736842105 | -0.12778123 |             |        |
| 15                                     | 1.00       | 0.276872196  | 0.609060879 | 0.789473684 | -0.18041281 |             |        |
| 16                                     | 1.00       | 0.276872196  | 0.609060879 | 0.842105263 | -0.23304438 |             |        |
| 17                                     | 1.00       | 0.276872196  | 0.609060879 | 0.894736842 | -0.28567596 |             |        |
| 18                                     | 2.00       | 1.762909406  | 0.961042115 | 0.947368421 | 0.013673694 |             |        |
| 19                                     | 3.00       | 3.248946617  | 0.999420834 | 1           | -0.00057917 |             |        |
| Jumlah                                 | 15.46      |              |             |             |             |             |        |
| Rata-rata                              | 0.81       |              |             |             |             |             |        |
| Standar Deviasi                        | 0.67293066 |              |             |             |             |             |        |

| Uji Homogenitas N-Gain          |                |                   |
|---------------------------------|----------------|-------------------|
| F-Test Two-Sample for Variances |                |                   |
|                                 |                |                   |
|                                 | <i>Kontrol</i> | <i>Eksperimen</i> |
| Mean                            | 0.443809524    | 0.81368421        |
| Variance                        | 0.050204762    | 0.45283567        |
| Observations                    | 21             | 19                |
| df                              | 20             | 18                |
| F                               | 0.110867507    |                   |
| P(F<=f) one-tail                | 4.76999E-06    |                   |
| F Critical one-tail             | 0.464873155    |                   |

| Uji-t N-Gain                                |                |                   |
|---------------------------------------------|----------------|-------------------|
| t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances |                |                   |
|                                             |                |                   |
|                                             | <i>Kontrol</i> | <i>Eksperimen</i> |
| Mean                                        | 0.443809524    | 0.81368421        |
| Variance                                    | 0.050204762    | 0.45283567        |
| Observations                                | 21             | 19                |
| Pooled Variance                             | 0.240924667    |                   |
| Hypothesized Mean                           | 0              |                   |
| df                                          | 38             |                   |
| t Stat                                      | -2.37996422    |                   |
| P(T<=t) one-tail                            | 0.011218134    |                   |
| t Critical one-tail                         | 1.68595446     |                   |
| P(T<=t) two-tail                            | 0.022436268    |                   |
| t Critical two-tail                         | 2.024394164    |                   |



*Lampiran 7*

**Dokumentasi**  
**Kelas V Banin (Kelas Kontrol)**



### Kelas V Banat (Kelas Eksperimen)







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

|                       |                                                                                                                      |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : Evi Riani                                                                                                          |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Oku Timur, 20 November 1998                                                                                        |
| Jenis Kelamin         | : Perempuan                                                                                                          |
| Agama                 | : Islam                                                                                                              |
| Status                | : Belum Menikah                                                                                                      |
| Nama Ayah             | : Baidowi                                                                                                            |
| Nama Ibu              | : Hajiroh                                                                                                            |
| Alamat                | : Jl. Raya Komerling Kerta Negara kec.<br>Madang Suku II, Kab. Oku Timur, Prov.<br>Sumatera Selatan, Kota Palembang. |
| Program Studi         | : Pendidikan Bahasa Arab                                                                                             |

### B. Riwayat Pendidikan

|                 |                                         |
|-----------------|-----------------------------------------|
| Tahun 2005-2011 | : SD Negeri Srikencana                  |
| Tahun 2011-2014 | : SMP N 1 Madang Suku II                |
| Tahun 2014-2017 | : SMA N 1 Madang Suku II                |
| Tahun 2017-2021 | : Rumah Qur'an Sunnah Al-Bashiroh       |
| Tahun 2021-2025 | : Institut Agama Islam Pematang (INSIP) |